

**PROSES PRODUKSI PROGRAM KELUARGA ASMARA
DI RADIO BAITURRAHMAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

YULI SUSANTI

NIM. 140401033

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1440 H / 2019 M**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh

**YULI SANTI
NIM. 140401033**

جامعة الرانيري

A R - Disetujui Oleh: R Y

Pembimbing I,



**Drs. Syukri Syamaun, M.Ag
NIP. 196412311996031006**

Pembimbing II,



**Fajri Chairawati, S. Pd. L, M. A.
NIP. 197903302003122002**

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diajukan Oleh

YULI SANTI
NIM. 140401033

Pada Hari/Tanggal

Senin, 21 Januari 2019 M
15 Jumadil Awwal 1440 H

di
Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

Drs. Syukri Syamaun, M.Ag.
NIP. 19641231 1996031006

Sekretaris,

Fajri Chafrawati, S. Pd. I., M. A.
NIP. 19790330 2003122002

Anggota I,

Dra. Muhsinah, M.Ag.
NIP. 196312311992032015

Anggota II,

Azman, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 19830713201503 1004

Mengetahui,

~~Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry~~



Dr. Fakhri, S.Sos., M.A.
NIP. 196411291998031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Yuli Santi

NIM : 140401033

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 10 Januari 2019

g Menyatakan,



Yuli Santi

NIM. 140401033

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Proses produksi program Keluarga Asmara di Radio Baiturahman”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, serta para sahabat beliau sekalian. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi pada Program Studi Komunikasi dan penyiaran Islam fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Kota Banda Aceh.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis tujukan kepada orang yakni ibu dan ayah penulis, Armanusah dan Hamdani yang telah memberi dukungan yang sangat besar kepada penulis.

Terimakasih tak terhingga kepada pembimbing I dan II Bapak Drs. Syukri Syamaun M.Ag dan ibu Fajri Chairawati,S.Pd. I., M.A yang mana telah memberikan kontribusi dan dukungan yang luar biasa sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi saya. Kemudian, ucapan terimakasih penulis juga ditujukan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, di antaranya

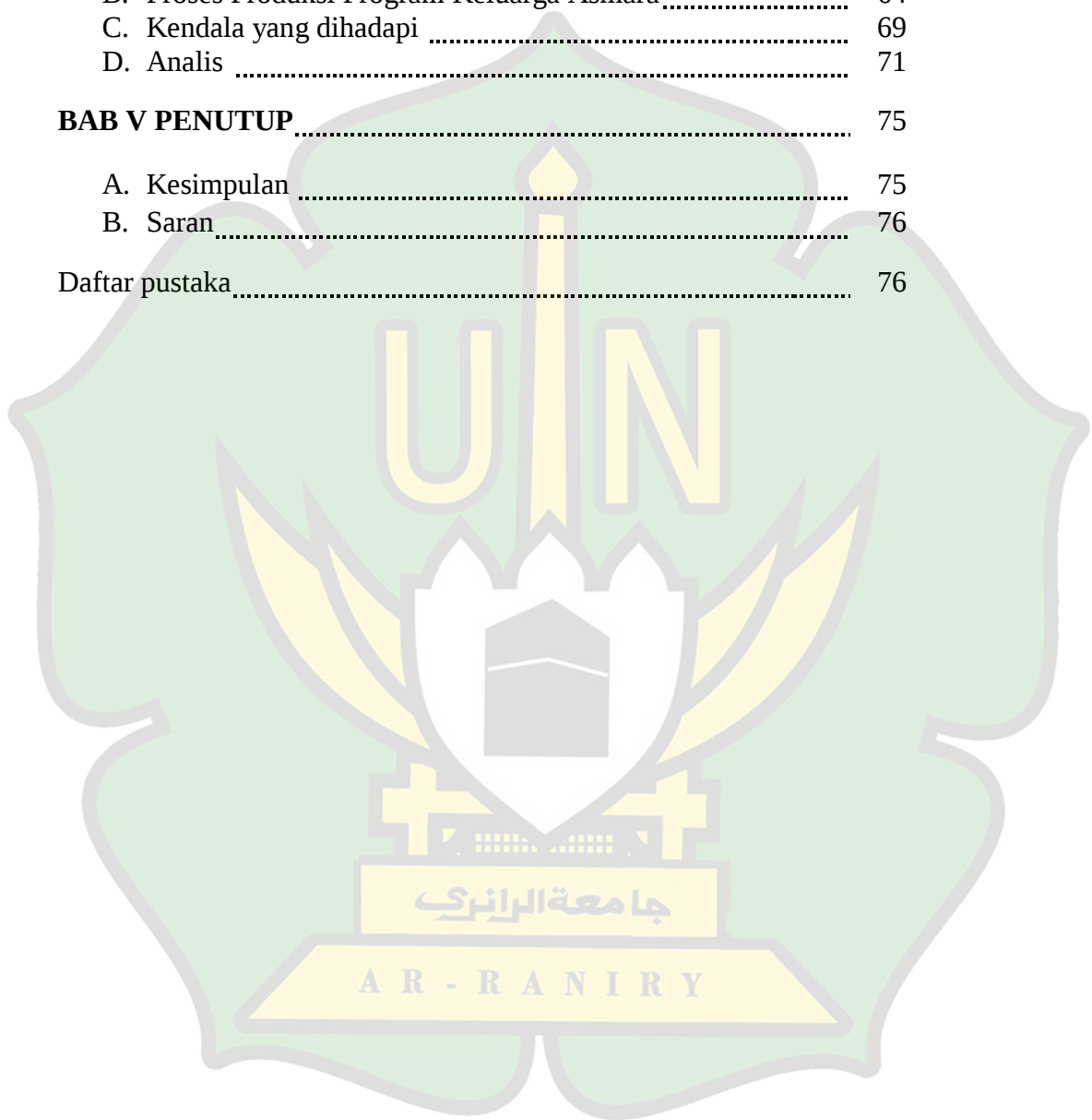
1. Bapak Dr. Fahkri, S.Sos., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Bapak Dr. Hendra Syahputra, ST.,MM. selaku ketua jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam
3. Ibu Anita, S. Ag., M. Hum selaku sekreteraris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. Ibu Ade Irma, B. H. Sc., M. A. selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan nasehat serta arahan.
5. Pimpinan Radio Baiturahman, Bapak H. mukhlis Musa.
6. Produser program Keluarga Asmara Bapak masyudi.
7. Penyiar program Keluarga Asmara Nadia Muharman serta Music director & produser program umum Reza Kurniawan dan seluruh staf dan penyiar di Radio Baiturahman.
8. Untuk Teman Teman Unit 1 KPI 2014 yang telah bersama Mulai semester pertama hingga sekarang, yang memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan tugas akhir.
9. Kepada sahabat dan teman teman yang telah memberikan arahan dukungan juga nasehat yang sangat luar biasa terhadap penelitian skripsi ini.

Jazakumullahu khairan katsiran, semoga Allah senantiasa membalas dengan sesuatu yang lebih baik dan indah. Semoga penelitian ini bisa berguna bagi penulis, pembaca, UIN Arraniry dan masyarakat umum dimanapun anda berada

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Batasan Masalah	7
F. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Istilah Komunikasi	13
C. Komunikasi Massa	19
D. Sejarah Radio	27
E. Jenis Jenis Radio	30
F. Tahapan Produksi Radio	34
G. Kiat kiat keluarga sakinah mawaddah warahmah	42
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	47
C. Informan Penelitian	47
D. Teknik Pegumpulan Data	49
E. Teknik Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Profil Radio	53
B. Proses Produksi Program Keluarga Asmara	64
C. Kendala yang dihadapi	69
D. Analisis	71
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
Daftar pustaka	76



ABSTRAK

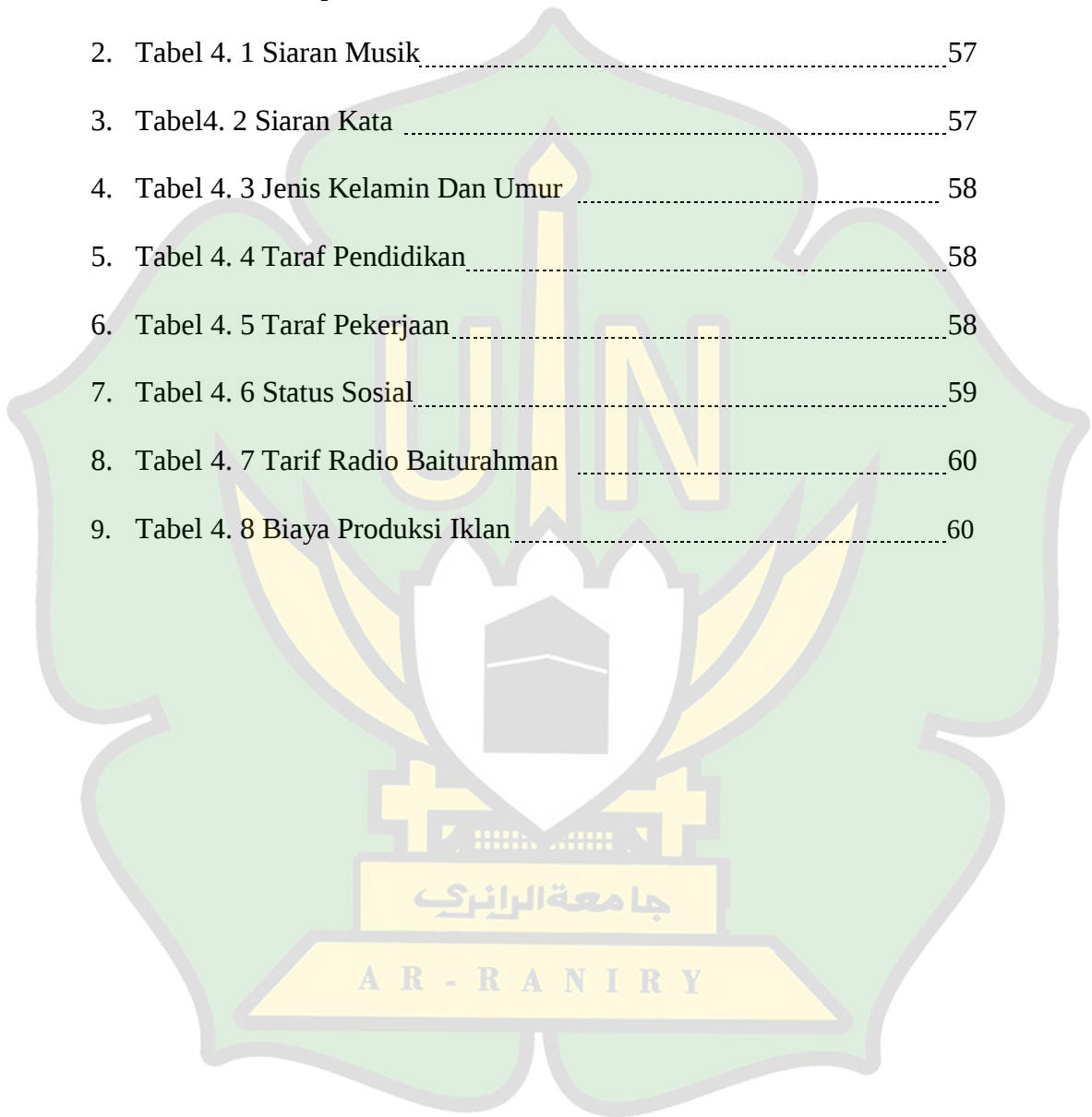
Penelitian skripsi ini berjudul “**Proses Produksi Program Keluarga Asmara di Radio Baiturahman**”. Rumusan masalah dari karya tulis ilmiah ini adalah bagaimana proses produksi program Keluarga Asmara di Radio Baiturahman Banda Aceh serta apa saja kendala yang dihadapi pada proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui proses produksi program Keluarga Asmara di Radio Baiturahman dan juga untuk mengetahui kendala apa saja yang terjadi pada saat proses produksi program Asmara di Radio Baiturahman. Penulisan karya ilmiah ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Informan penelitian berjumlah tiga orang yaitu produser, penyiar program Keluarga Asmara dan produser umum Radio Baiturahman. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini menunjukan program dipersiapkan dengan matang dan melalui tahap-tahap profesionalisme dalam meramu sebuah program yang layak didengarkan oleh masyarakat pendengar, dimulai dari meeting untuk perancangan acara pada satu minggu sebelumnya sehingga hasil dari proses produksi, pra produksi dan pasca produksi telah melalui prosedur yang semestinya.

Kata kunci: proses, produksi, program



DAFTAR TABEL

1. Tabel 2. 1 Komponen Komunikasi Massa.....	20
2. Tabel 4. 1 Siaran Musik.....	57
3. Tabel4. 2 Siaran Kata	57
4. Tabel 4. 3 Jenis Kelamin Dan Umur	58
5. Tabel 4. 4 Taraf Pendidikan.....	58
6. Tabel 4. 5 Taraf Pekerjaan.....	58
7. Tabel 4. 6 Status Sosial.....	59
8. Tabel 4. 7 Tarif Radio Baiturahman	60
9. Tabel 4. 8 Biaya Produksi Iklan.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Datar Wawancara.

Lampiran 2: Dokumentasi Hasil Penelitian.

Lampiran 3: Surat Keputusan (SK) Penunjukan Pembimbing dan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Lampiran 4: Surat Keterangan Penelitian.

Lampiran 5: Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian.



DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Sturtur Organisasi Radio Gema Baiturahman.....	56
--	----



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam kehidupan, mengingat manusia tidak lepas dengan interaksi satu sama lain, sejatinya komunikasi merupakan dasar yang paling penting dalam setiap langkah kehidupan manusia. Sejauh ini komunikasi juga banyak dikembangkan oleh para manusia melihat banyaknya cabang komunikasi yang semakin maju, komunikasi mempunyai banyak cabang yang beragam baik dari segi tujuan maupun fungsinya.

Dengan adanya komunikasi manusia dapat berhubungan dengan satu dan yang lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia sering kali membutuhkan media sebagai sarana untuk berkomunikasi, sama halnya dengan komunikasi massa yang membutuhkan media untuk berhubungan dengan massa nya. Melalui radio, televisi, majalah, surat kabar dan lain lain.

Seiring dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat disegala penjuru dunia, menjadikan media yang berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada manusia juga ikut berkembang. Pada masa kini Radio juga berkembang dengan kemajuan teknologi seperti media-media massa lainnya yang saat ini begitu diminati oleh semua kalangan.

Di sisi lain, radio memiliki ciri khas dalam menyampaikan informasi kepada audiensnya menjadikan radio sebagai media yang ampuh dalam menyebarkan dakwah islam yang sangat informatif. Radio juga merupakan sarana yang terbilang cepat dari pada surat kabar bahkan televisi dalam menyampaikan informasi kepada khalayak, tanpa melewati proses dan butuh waktu yang lama seperti televisi pada umumnya.

Alasan yang menjadikan radio tak kalah menarik dari pada televisi ialah, radio bersifat akrab dan juga hangat. Saat khalayak mendengarkan radio, khalayak akan merasakan kedekatan dengan radio, banyak dari masyarakat yang mendengarkan radio secara berkelompok, namun juga, biasanya orang-orang mendengarkan radio saat sedang berada di rumah, di dalam mobil, bahkan saat bekerja, maka dari itu radio dikatakan bersifat fleksibel mendengarkan radio tidak terpaku pada satu tempat.

Orang-orang cenderung lebih menikmati dan merasakan setiap informasi yang disampaikan, perpaduan kata-kata, musik serta efek suara dalam siaran radio mampu mempengaruhi emosi khalayak, pendengar akan bereaksi atas kehangatan suara penyiar dan seringkali berpikir bahwa penyiar sebagai teman mereka. Tak kalah dengan televisi radio bersifat tanpa batas menembus batas-batas geografis dan kultural dan kelas-kelas sosial masyarakat begitupun juga orang-orang tunarungu.

Radio siaran merupakan salah satu bentuk dari media massa yang memiliki keunikan tersendiri, yang hingga saat ini belum sepenuhnya dimiliki oleh media massa lain. Salah satu keunikannya adalah bentuk komunikasi antar pribadi. Melalui bentuk komunikasi tersebut dapat memungkinkan munculnya kedekatan dengan

pendengarnya dari sisi emosional, yang menjadikan radio siaran tetap eksis dan lekat di hati penggemarnya sepanjang zaman.

Menurut Ritonga dalam bukunya teori komunikasi, radio memang mengandalkan proses intra komunikasi, yaitu penghayatan pesan dalam diri komunikan, proses ini akan berlangsung secara lebih lancar karena komunikan bebas bebas menggunakan fantasi sendiri.¹

Radio memiliki penikmat yang tak kalah banyak dengan televisi masa kini, radio juga memiliki penggemar setia dibandingkan televsi, radio juga mampu untuk bersaing pada masa kini yang mengandalkan internet sebagai kebutuhan tertinggi manusia. Dalam hal ini radio terus berinovasi untuk menyaingi rival-rivalnya dengan mengandalkan internet sebagai jaringan penghubung untuk mempekuat jaringan pendengar dan juga untuk meningkatkan kualitas untuk pendengarnya.

Dari sekian banyak radio di Banda Aceh yang menyajikan bermacam macam genre, Radio Baiturahaman menyajikan program-program bernuansa islami yang berkualitas serta mendidik. Radio Baiturahman berfokus kepada semua kalangan baik kaulamuda, dewasa hingga orang tua.

Radio adalah media elektonik yang bersifat khas sebagai media audio. Oleh karena itu, ketika khalayak menerima pesan dari pesawat radio, khalayak pada tatanan mental yang pasif dan bergantung pada jelas tidaknya kata kata yang di

¹ Moeryantoginting Muthe "*Media Komunikasi Radio*" (Jakarta:PT Sinar harapan, 1996), hal 05

ucapkan penyiar.² Sejarah penyiraan radio di Indonesia sesungguhnya tidak dapat di dipisahkan dari masa penjajahan Belanda di Indonesia sebab penjajah itulah yang merasakan kebutuhan untuk berhubungan dengan negara mereka sendiri.

Radio Baiturrahman merupakan radio milik Mesjid Raya Baiturrahman Banda Aceh dalam Akte pendiriannya disebut dengan nama PT. Radio Gema Baiturrahman Jaya dan mulai mengudara sejak 12 Januari 1978 merupakan salah satu radio siaran tertua di Aceh.

Hingga saat ini, PT Radio Gema Baiturrahman Jaya tetap eksis dengan programa siarannya dakwah, edukasi, informasi dan hiburan sehat, yang menurut *research* memiliki pendengar paling tinggi di Banda Aceh dan dari semua kalangan usia dengan persentase gambaran pendidikan dan ekonomi seperti pada lampiran.

Radio Baiturrahman sendiri di dirikan dengan modal kas Mesjid Raya Baiturrahman. Usulan pendirian radio siaran awalnya adalah untuk menyebarkan ceramah magrib dan halaqah subuh yang berlansung rutin di Masjid Raya Baiturrahman Banda aceh. pada tanggal 12 januari 1978 Radio Baiturrahman mulai mengudara dengan bantuan teknisi dari Radio Alfa Romeo di Banda Aceh.

Pada awalnya Radio Baiturrahman menyiarkan azan maghrib untuk daerah Banda Aceh dan Sekitarnya. Saat ini siaran Radio Baiturrahman FM dapat didengar pemancar FM dengan gelombang pancar 98,5 Mhz, memiliki website www.baiturrahmanfm.com Banyak program yang sangat bersifat informatir

² Riswandi, *Dasar Dasar Penyiaran*, Edisi Pertama (Yogyakarta ; Graha Ilmu ,2009), Hal 02

yang disiarkan oleh Radio Baiturahman bukan hanya yang bernuansa islami juga ada program-program unggulan yang bersifat umum lainnya salah satunya ialah program Keluarga Asmara (assakinah, mawaddah, warramah), yang menjadi program yang sangat bermamfaat.

Bukan hanya untuk kalangan orang tua, adanya program ini merupakan suatu hal positif yang perlu di contoh oleh banyak pihak bukan saja menghadirkan program segar, program keluarga merupakan program interaktif yang menjadi unggulan mulai dari tahun 2000-an sampai dengan sekarang, sehingga program ini mejadi unggulan dikalangan orang tua bahkan remaja.

Para kalangan remaja juga sangat membutuhkan acara yang seperti ini, apalagi dengan banyak nya kasus-kasus kenakalan remaja hingga masalah *broken home* yang mengakibatkan hal-hal negatif terhadap perkembangan anak, melalui program ini diharapkan pendengar banyak mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana membina keluarga yang harmonis serta bagaimana kiat kiat hubungan dalam keluarga.

Program merupakan suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Sebuah program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat tetapi merupakan kegiatan yang berkesinambungan. Program memiliki ciri antara lain terencana sistemik- sistematis serta adanya jamak berangkai.

Untuk menjadi program yang bagus serta diminati oleh audiens haruslah dengan adanya tahapan-tahapan yang telah ditentukan, jika tidak dilakukan tahapan-tahapan yang telah ditentukan maka siaran tidak akan menjadi unggulan ataupun diminati oleh para pendengar.

Inilah yang harus diperhatikan oleh produser acara serta Radio Baiturahman sendiri. Apakah sudah memenuhi standar atau kualitas yang semestinya, sehingga Radio Baiturahman khususnya program Keluarga Asmara menjadi program unggulan dan diminati oleh para pendengar. Maka dari hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti produksi program Keluarga Asmara mulai dari proses pra produksi produksi dan pasca produksi.

B. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas pemasalahan yang akan diteliti, maka masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi program Keluarga Asmara di Radio Baiturahman Banda Aceh?
2. Apa saja kendala yang dihadapi pada proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses produksi program Keluarga Asmara di Radio Baiturahman.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang terjadi pada saat proses produksi program Keluarga Asmara di Radio Baiturahman.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulis ini, antara lain :

1. Secara teoritis dapat di jadikan sebagai pedoman dalam bidang ilmu penyiaran.
2. Sebagai acuan dalam menerapkan proses produksi program radio.
3. Menambah wawasan serta ilmu untuk dijadikan rujukan untuk peneliti selanjutnya.
4. Mengembangkan keilmuan dalam bidang penyiaran khususnya dalam proses produksi radio.
5. Secara praktis dapat menambah wawasan, meningkatkan pengetahuan serta melatih peneliti untuk dapat menganalisa dan menyelesaikan masalah.

E. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan salah satu yang terpenting didalam metode penelitian, dengan adanya batasan masalah peneliti dapat menentukan ukuran atau

batasan dalam masalah yang akan diteliti, dalam penelitian ini penulis memberi batasan terhadap penelitian yang akan diteliti yaitu peneliti hanya akan meneliti proses produksi antara tahun 2016-2017 di Radio Baiturahman.

F. Definisi operasional

Untuk menghindari dari penafsiran yang berbeda beda terhadap sebuah istilah maka dari ini penulis perlu memberikan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Proses Produksi

Program dapat di definisikan sebagai suatu bagian atau segmen dari isi siaran radio ataupun televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa , dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang di siarkan. atau dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran disusun dari program siaran.

2. Program Keluarga Asmara

program Keluarga Asmara merupakan Talkshow interaktif yang sangat diminati oleh kalangan ibu-ibu dan remaja putri. Program ini membahas persoalan sehari sehari dalam rumah tangga dan solusinya, dalam program ini juga menghadirkan Narasumber dari Markaz Addakwah Al Islah Kota Banda Aceh sesuai dengan tema tentang keluarga sakinah, mawaddah,warohmah.

Adapun yang dimaksud dengan judul skripsi “proses produksi program Keluarga Asmara di Radio Baiturahman” adalah penelitian yang meneliti tentang proses produksi mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi di Radio Baiturahman.



BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan

Penelitian T. Nasharul Julianda yang berjudul “Manajemen Radio Baiturahman Perencanaan dan Pengorganisasian pada Radio Baiturrahman Banda Aceh sebagai Radio Dakwah”. Penelitian ini meneliti tentang bagaimana Radio Baiturahman menjadi radio dakwah dengan memadukan faktor perencanaan dan pengorganisasian yang dapat menghasilkan suatu rancangan dakwah yang efektif solid serta efisien sehingga tercapainya tujuan berdakwah melalui radio.³ Kesimpulan penelitian ini adalah Radio Baiturahman sudah menerapkan fungsi manajemen, dalam konsep perencanaan Radio Baiturahman sejauh ini sudah amat matang, sejauh ini Radio Baiturahman sudah memiliki sembilan program khusus disamping program-program lainnya yang setiap hari mengisi acara.

Penelitian Muhammad Rinaldi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berjudul “Strategi komunikasi bisnis radio swasta dalam menghadapi persaingan bisnis siaran”. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui strategi komunikasi radio swasta di Banda Aceh dalam menghadapi persaingan bisnis siaran serta mengetahui kendala kendala tersebut. Hasil penelitian ini bahwa kedua radio swasta tersebut menerapkan beberapa strategi dalam menghadapi persaingan bisnis

³ T. Nasharul, *Manajemen radio Baiturahman perencanaan dan pengorganisasian pada radio Baiturrahman Banda Aceh sebagai Radio Dakwah*, skripsi tidak di terbitkan, Banda Aceh: fakultas dakwah dan komunikasi UIN Arraniry, 2017

siaran, strategi yang digunakan oleh kedua radio ialah strategi program siaran, strategi fasilitas layanan, strategi kerja sama, strategi pemasaran, dan strategi segi penyiar. Adapun kendala yang dihadapinya yaitu kendala eksternal seperti tarif iklan yang berbeda, kendala pemasaran dan sebagainya, Sedangkan kendala internal terdapat di dalam radio sendiri.⁴

Penelitian Ftria Akmal mengenai “Starategi media radio dalam peningkatan program dakwah Islam” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode penyampaian materi dakwah islamiah pada Radio Serambi FM dan penulis ingin mengetahui bagaimana usaha Serambi FM dalam meningkatkan program dakwah islamiah.⁵ Dari hasil penelitian menunjukan bahwa metode yang digunakan radio Serambi FM berbentuk talkshow, dimana penyiar bertindak sebagai pemandu siaran sedangkan narasumber menjadi penjelas terhadap tema yang diangkat. Sedangkan dalam strategi peningkatan program Radio Serambi tidak berfokus pada usaha untuk memperbanyak jumlah program benuansa islami, akan tetapi berupaya meningkatkan kualitas siaran dengan cara terus mengevaluasi format siaran dan melakukan kampanye serta promosi terhadap program dakwah sendiri. Dari hasil penelitian dan

⁴ Muhammad Rinaldi , *Strategi komunikasi bisnis radio swasta dalam menghadapi persaingan bisnis siaran* ,Skripsi, Tidak diterbitkan,. Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Arraniry, 2018

⁵ Fitria Akmal, *Starategi media radio dalam peningkatan program dakwah Islam*, Skripsi Tidak diterbitkan, Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Arraniry, 2016

data yang telah penulis peroleh maka dapat ditarik kesimpulan, program-program dakwah pada Radio Serambi FM, berupa dialog interaktif dengan menghadirkan satu orang narasumber sebagai pemberi materi dan dipandu oleh seorang host. Tugas host mengarahkan jalannya siaran sesuai dengan tema yang telah ditetapkan. Selain itu host juga harus bisa menggali informasi sebanyak-banyaknya dari narasumber, dengan cara menguasai materi dan memiliki komunikasi yang baik dengan narasumber.

Radio Serambi FM adalah radio berita yang bersifat komersil, program dakwah disajikan juga terbatas. Sehingga tidak ada upaya yang serius untuk memperbanyak jumlah program. Namun tetap mempertahankan program dakwah yang sudah ada, dengan cara terus mengevaluasi setiap setiap kekurangan, melakukan promosi, dan membuat rancangan program yang menarik untuk didengar.

Perbedaan ketiga penelitian ini dengan penelitian yang sedang penulis teliti ialah dari segi judul ketiga penelitian di atas lebih menjurus kepada strategi serta manajemen dalam radio sementara penelitian '*proses produksi program Keluarga Asmara di radio Baiturahman*' ialah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses memproduksi sebuah program radio serta kendala apa saja yang di hadapi pada saat pra produksi, produksi dan pasca produksi.

B. Istilah Komunikasi

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata latin *communications*, yang bersumber dari kata *communis* atau *communicare* yang berarti sama, “sama” maksudnya sama makna. Ketika dua orang terlibat dalam komunikasi seperti percakapan maka komunikasi yang terjadi selama ada kesamaan makna dari keduanya, mulai dari kesamaan bahasa yang mereka gunakan namun belum tentu terjadi kesamaan makna dalam proses tersebut.

Dengan kata lain mengerti bahasa belum tentu mengerti maknanya. Pentingnya komunikasi bagi kehidupan sosial, budaya, pendidikan, dan politik sudah disadari oleh cendikiawan sejak Aristoteles yang hidup ratusan tahun yang lalu di antara para ahli sosiologi ahli psikologi, dan ahli politik, di Amerika Serikat, yang menaruh minat pada perkembangan komunikasi adalah Carl I . Hovland. Menurutnya ilmu komunikasi merupakan suatu upaya sistematis untuk merumuskan secara tegas asas- asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap. Sementara itu menurut Ruesch dan Beteson komunikasi tak semata mata merujuk pada tranmisi pesan verbal, eksplisit dan internasional tetapi juga meliputi segala proses dimana seseorang mempengaruhi orang lain.

Definisi di atas menunjukkan bahwa yang dijadikan objek studi ilmu komunikasi bukan saja penyampaian informasi, melainkan juga pembentukan pendapat umum dan sikap publik, dalam kehidupan sosial dan kehidupan politik

memainkan peranan penting, *communication is the process to modify the behavior of other individuals*. Akan tetapi untuk seseorang dapat mengubah sikap, pendapat atau perilaku orang lain apabila komunikasinya itu memang komunikatif.

Untuk itu mengartikan komunikasi sehingga dapat dilancarkan secara efektif. Dengan adanya unsur-unsur komunikasi seperti komunikator, pesan, media, komunikan, efek.⁶ Jadi berdasarkan unsur tersebut komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Menurut Osgood dikutip dalam buku pengantar ilmu komunikasi karangan Suryanto D. Alat komunikasi juga terdapat proses yakni;

1. Proses Komunikasi Secara Primer

Adalah komunikasi yang menyampaikan pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (simbol) atau media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, isyarat, gambar warna dan lain sebagainya yang secara langsung dapat menerjemahkan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan.

Bahwa bahasa yang paling banyak dipergunakan dalam komunikasi adalah jelas karena bahasa mampu menerjemahkan pikiran seseorang kepada orang lain

⁶Onong Unhjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (PT Remaja Rosdakarya Bandung 2006) hal 10

1. Proses Komunikasi Secara Sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media keduanya setelah memakai lambang yang pertama. Seorang komunikator menggunakan media keduanya untuk melancarkan komunikasinya karena komunikan sebagai sasarannya berada di tempat yang relatif jauh atau jumlah banyak.

Surat, telepon, teleks, surat kabar, majalah, radio televisi dan lain sebagainya. Pada umumnya kita berbicara dikalangan masyarakat, yang dinamakan media komunikasi itu adalah media kedua sebagaimana yang diterangkan di atas. Bahwa Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media keduanya setelah memakai lambang yang pertama.

3. Proses komunikasi secara linear.

Yaitu penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan sebagai titik terminal

4. proses komunikasi sirkular ,

Yaitu terjadinya feedback atau umpan balik dari komunikan kepada komunikator. Dengan demikian hal-hal yang terdapat dalam proses komunikasi mencakup (a) komunikasi bersifat dinamis (b) proses komunikasi dapat berhenti setiap saat (c) pesan komunikasi tidak harus diterima (d) tindak komunikasi merupakan indikasi komunikasi (e) faktor yang mempengaruhi efektifitas dalam proses komunikasi sering terganggu oleh munculnya berbagai macam gangguan (f) komunikasi sering mengalami gangguan sehingga komunikasi tidak seperti yang diharapkan. Adapun hal-hal yang mempengaruhi komunikasi adalah sebagai berikut.⁵

1. Latar belakang budaya

Interprestasi suatu pesan yang terbentuk dari pola pikir seseorang melalui kebiasaannya, sehingga semakin sama latar belakang budaya antara komunikator dan komunikan komunikasi semakin efektif.

2. Ikatan kelompok atau grup

Nilai-nilai yang dianut oleh suatu kelompok sangat mempengaruhi cara mengamati dan mempersepsi pesan.

⁵ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung; Pustaka Setia ,2015) Hal 205

3. Harapan

Harapan merupakan suatu yang mempengaruhi penerimaan pesan sehingga dapat menerima pesan sesuai dengan yang diharapkan.

4. Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan akan semakin kompleks sudut pandang dalam menyikapi isi pesan yang disampaikan.

5. Situasi perilaku manusia

Perilaku manusia dipengaruhi oleh lingkungan / situasi meliputi

- a. Faktor ekologis (iklim atau alam)
- b. Faktor rancangan dan arsitektural (penataan ruang)
- c. Faktor temporal, misalnya keadaan emosi
- d. Suasana perilaku, misalnya cara berpakaian dan cara berbicara
- e. Teknologi
- f. Faktor sosial yang mencakup system peran, struktur sosial dan karakteristik sosial individu
- g. Lingkungan psikososial yaitu persepsi seseorang terhadap lingkungannya
- h. Stimuli yang mendorong dan memperteguh perilaku.

Dalam proses komunikasi seseorang cenderung berpikir untung dan rugi, artinya seberapa jauh memperoleh keuntungan dari hasil komunikasi tersebut. Dengan kata lain komunikasi akan terus berlanjut apabila perbandingan antara harapan yang diperoleh lebih besar dari usaha yang dilakukannya untuk mrncapai

keuntungan tertentu Wilbur Schramm dalam buku yang sama menjelaskan hal-hal yang menentukan pilihan seseorang berkomunikasi.⁶

Schramm menegaskan bahwa seseorang akan menentukan tindakannya untuk berkomunikasi apabila disadari terdapat harapan atau keuntungan yang lebih besar dibanding dengan usaha yang dilakukannya. Contohnya, tingkah laku seseorang pendengar radio yang akan cepat memindahkan gelombang radionya apabila pesan pesan (*messages*) yang didengarkan tidak sepadan harapan yang tersimpan. Sekalipun demikian, analogi semacam ini tidak hanya berlaku pada komunikasi massa tetapi juga berlaku pada bentuk komunikasi lainnya.

Seperti halnya dengan definisi komunikasi, klasifikasi tipe atau bentuk komunikasi dikalangan pakar juga berbeda satu dengan yang lainnya. Klasifikasi itu didasarkan atas sudut pandang masing-masing pakar menurut pengalaman bidang studinya. Tidak begitu mudah menyalahkan suatu klasifikasi tidak benar, karena masing-masing memiliki sumber yang cukup beralasan. Misalnya kelompok sarjana komunikasi Amerika yang menulis buku *Human Comuncations* pada tahun 1980 membagi komunikasi atas lima macam tipe yakni 1. Komunikasi antar pribadi *interpersonal communication*, 2. Komunikasi kelompok kecil *small grup communications* ,3. Komunikasi masa *mass communication*, 4. Komunikasi publik *public communication*

⁶ Ibid, Hal. 207

R. Wayne pace dengan teman-teman dari Brigham Young University dalam bukunya *Tehniques for Effective Communication* dikutip oleh hafied cangara membagi komunikasi atas tiga tipe, yakni komunikasi dengan diri sendiri, komunikasi antar pribadi serta komunikasi khalayak. Beberapa sarjana aliran Eropa juga membagi komunikasi atas dua macam. Indonesia ada juga kalangan yang membagi komunikasi massa dan komunikasi sosial. Memerhatikan pandangan para pakar di atas, tipe komunikasi yang akan di bicarakan dalam buku ini dibagi atas empat macam tipe, yakni komunikasi dengan diri sendiri, komunikasi antar pribadi, komunikasi publik dan juga komunikasi massa.⁷

C. Komunikasi Massa

Banyak definisi tentang komunikasi massa yang telah dikemukakan para ahli komunikasi. Namun, dari sekian banyak definisi yang ada, adanya benang merah kesamaan definisi satu sama lain. Pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Sebab, awal perkembangannya saja, komunikasi massa berasal dari pengembangan kata *media of mass communication* (media komunikasi massa). Hal ini perlu ditekankan sebab ada media yang bukan media massa yakni media tradisional seperti kentongan, angklung dan lain sebagainya.

Dalam hal ini cukup jelas media massa menunjuk pada hasil produk teknologi modern sebagai saluran dalam komunikasi massa.⁸ Komunikasi massa memerlukan

⁷ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja grafindo persada 2008), Hal 20

⁸ Naruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2007),

media massa seperti surat kabar, majalah, radio, dan televisi. Jadi komunikasi massa bukan komunikasi dengan massa (orang banyak). Wilbur Schramm mengatakan bahwa untuk berlangsungnya suatu kegiatan komunikasi minimal diperlukan tiga komponen yaitu source, message, destination atau komunikator, pesan, komunikan. Apabila salah satu dari tiga komponen tersebut masih tidak ada, maka komunikasi tidak dapat berlangsung.

Namun demikian, selain ketiga komponen tersebut masih terdapat komponen lainnya yang berfungsi sebagai pelengkap. Artinya, jika komponen tersebut tidak ada, maka tidak akan berpengaruh terhadap komponen lainnya. Oleh karena itu komponen utama seperti komunikator pesan dan komunikasi mutlak harus ada pada proses komunikasi baik itu komunikasi interpersonal atau kelompok komunikasi massa.

Tabel 2.1 Komponen Komunikasi Massa

Who	Say What	In Which Channel	To Whom	With What Effect
Siapa	Berkata apa	Melalui saluran apa	Kepada siapa	Dengan efek apa
Komunikator	Pesan	Media	Penerima	Efek
Control studies	Analisis pesan	Analisis media	Analisis khalayak	Analisis efek

Josep R. Dominick mendefinisikan komunikasi massa sebagai suatu proses dimana suatu organisasi yang kompleks dengan bantuan satu atau lebih mesin memproduksi dan mengirimkan pesan kepada khalayak yang besar heterogen dan tersebar.⁹ Menurut Tan dan Wright sebagaimana dikutip oleh Wahyuni Nursih Isti komunikasi massa merupakan bentuk komunikasi menggunakan saluran media dalam menghubungkan komunikator dalam komunikasi secara massal, berjumlah banyak, bertempat tinggal jauh berpeccaran sangat heterogen dan menimbulkan efek tertentu, selain itu komunikasi massa mempunyai banyak ciri dan sifatnya.¹⁰

Pertama komunikasi massa mempunyai ciri *Large*, yaitu penerima penerima pesan komunikasi massa berjumlah banyak, yang merupakan individu-individu yang tersebar dalam berbagai lokasi. Yang kedua Heterogen, yaitu penerima penerima pesan komunikasi massa yang terdiri dari berbagai lapisan masyarakat, beragam dalam hal pekerjaan umur dan jenis kelamin, agama etnis dan sebagainya. Ketiga *Anonim*, yaitu anggota-anggota dari massa audiens umumnya tidak saling mengenal secara pribadi dengan komunikatornya.

Selain ciri dari fungsi komunikasi massa yakni; menghibur, meyakinkan, mengukuhkan, mengubah, menggerakkan, menginformasikan, menganugerahkan status, membius, menciptakan rasa kebersamaan. Dalam kegiatan komunikasi ada

⁹ Wahyuni Nursih Isti, *Komunikai Massa*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2013) Hal. 02.

¹⁰ Ibid, Hal 17

empat elemen yang diperhatikan, yaitu *source*, *message*, *channel*, dan *rechiver*. Kemudian komponen tersebut dirinci kembali menjadi lima bagian, yaitu *source* (sumber), *encorder* (komunikator), *signal* (sinyal /tanda), *decoder* (komunikan), *destinations* tujuan kelima komponen tersebut merupakan suatu syarat yang harus ada dalam proses komunikasi, baik pada komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok maupun komunikasi massa.

Sebagaimana telah dijelaskan komunikasi pada dasarnya merupakan proses komunikasi satu arah artinya komunikasi berlangsung dari komunikator (sumber) melalui media kepada komunikan (khalayak). Dalam komunikasi interpersonal tidak demikian halnya, karena pesan dalam komunikator. Walaupun komunikasi massa dalam prosesnya bersifat satu arah, namun dalam operasionalnya memerlukan komponen lain yang turut menentukan lancarnya proses komunikasi tersebut. Komponen dalam komunikasi massa ternyata tidak sederhana komponen komunikasi yang lain. Proses komunikasi massa lebih kompleks karena setiap komponennya mempunyai karakteristik tertentu.

1. Komunikator

Sebagaimana telah diuraikan dalam proses komunikasi diperlukan adanya komponen-komponen yang menunjang keberlangsungannya, yang meliputi komunikator, pesan, komunikan dan media. Contoh yang sederhana, pembicara (komunikator) kata-kata (pesan), hubungan telepon (media) dan penerima (komunikan). Dalam proses komunikasi massa produknya bukan merupakan karya

lansung seseorang tetapi dibuat melalui usaha-usaha yang terorganisasikan dari beberapa partisipan diproduksi secara massal didistribusikan kepada massa.

Untuk mencari atau menemukan komunikator dalam proses yang begitu kompleks bukan masalah mudah, bahkan mungkin sangat sulit tidak bisa sembarangan. Widhal dan Olson sebagaimana dikutip oleh Suryanto merincikan komunikator dalam sebuah komunikasi terencana (*planned communication*) dari segi perspektif psikososial.

2. pesan

Dalam kehidupan manusia, komunikasi sangat penting karena dapat menjebatani segala bentuk ide yang akan disampaikan seseorang kepada orang lain. Salah satu unsur penting dalam melakukan komunikasi adalah pesan. Oleh karena itu pesan harus disampaikan melalui media yang tepat, bahasa yang dimengerti, kata-kata yang sederhana dan sesuai dengan maksud serta tujuan penyampaian pesan, dan mudah dicerna oleh komunikan. Pesan adalah gagasan, perasaan, atau pemikiran yang akan di-encode oleh pengirim atau di-decode oleh penerima. Pada umumnya, pesan berbentuk simbol, tanda atau kombinasi dari semuanya dan berfungsi sebagai stimulus yang akan direspon oleh penerima. Apabila pesan ini berupa tanda, harus dapat membedakan tanda yang alami, artinya tanda yang diberikan oleh lingkungan fisik, tanda yang dikenal secara universal. Sebagai contoh, Guntur merupakan tanda hujan akan turun, asap merupakan tanda adanya api.

Pesan seharusnya mempunyai inti pesan (tema) sebagai pengarah dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat disampaikan

secara panjang, tetapi perlu diperhatikan dan diarahkan pada tujuan akhir dari komunikasi. Pesan terdiri dari dua aspek, yaitu isi pesan (the content of message) dan lambang/symbol untuk mengekspresikannya. Lambang utama pada komunikasi umumnya adalah bahasa dapat mengungkapkan pikiran perasaan, fakta dan opini, hal yang kongkret dan abstrak, pengalaman yang sudah lalu dan yang akan datang, dan sebagainya. Pesan merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator. Pesan dapat berupa gagasan, pendapat, dan sebagainya yang sudah dituangkan dalam suatu bentuk melalui lambang komunikasi diteruskan kepada orang lain atau komunikan.

Ada dua hal yang terkandung dalam “makna” pesan yang pertama *content meaning* yang merupakan makna literal suatu pesan yang sering ditampilkan secara verbal. Makna ini mudah dipahami karena pesan selalu diucapkan atau ditulis dengan menggunakan bahasa yang sama di antara pengirim dan penerima. Yang kedua *relationship meaning*, yang merupakan makna pesan yang harus dipahami secara emosional (konotasi). Pesan yang dikirimkan atau yang diterima hanya dipahami oleh para pihak yang sudah mempunyai relasi tertentu.

Sebuah organisasi memiliki rasio keluaran yang tinggi atas masukannya, makanya organisasi sanggup melakukan *encode* ribuan atau jutaan pesan-pesan yang sama pada saat yang bersamaan. Jadi pesan-pesan yang sangat besar dan dapat menjangkau audiens sangat banyak jumlahnya Charles wright memberikan karakteristik pesan-pesan komunikasi massa sebagai berikut:

a). *Publicly*, pesan-pesan komunikasi massa pada umumnya tidak ditunjukan kepada perorangan tertentu yang eksklusif, melainkan bersifat terbuka untuk umum atau publik. Semua anggota mengetahui, orang lain juga menerima pesan yang sama dan tersampaikan secara *publicly*.

b). *Rapid*, pesan-pesan komunikasi massa dirancang untuk mencapai audiens yang luas dalam waktu yang singkat dan simultan pesan-pesan yang dibuat secara massal dan tidak seperti fineart yang dapat dinikmati berabad abad.

c). *Transit*, pesan-pesan komunikasi massa umumnya dibuat untuk memenuhi kebutuhan segera, dikonsusmsi “sekali pakai” dan bukan untuk tujuan-tujuan yang bersifat permanen namun, pengecualian, seperti buku-buku perpustakaan, film, transkripsi-transkripsi radio, dan rekaman audiovisual yang merupakan kebutuhan dokumentif. Pada umumnya pesan-pesan komunikasi massa adalah pesan-pesan yang *expendable*. Maka isi media cenderung dirancang secara timely. Supervisial dan kadang-kadang bersifat sensasional.

3. Media A R - R A N I R Y

Media atau saluran biasa disebut chanel adalah media dimana pesan disampaikan kepada komunikan. Dalam komunikasi *face to face* atau tatap muka, saluran dapat berupa udara yang mengalirkan nada atau suara. Saluran dapat merujuk pada bentuk pesan yang disampaikan kepada penerima, apakah saluran verbal atau

saluran nonverbal. Pada dasarnya saluran komunikasi ada dua yaitu cahaya dan suara, meskipun kita bisa juga menggunakan kelima indra kita untuk menerima pesan dari orang lain.¹¹

4. Komunikan

Penerima atau receiver sering disebut *communicate* yang artinya komunikan, *destination* yang artinya sasaran atau tujuan. Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran dalam proses komunikasi. Dengan kata lain komunikasi adalah rekan komunikator dalam komunikasi. Komunikasi berperan sebagai penerima berita. Komunikan menerjemahkan pesan sesuai dengan pemahamannya. Kemampuan menangkap pesan sangat bergantung pada tingkat intelektualitas, latar belakang budaya, situasi, dan kondisi komunikan.

Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan. Syarat komunikan sebagai faktor penyebab keberhasilan komunikasi yang patut diperhatikan adalah kerangka pengetahuan (*frame of reference*) dan lingkup pengalaman (*field of experience*). Syarat lain dari komunikan adalah, kecakapan berkomunikasi, sikap komunikan, pengetahuan komunikasi, sistem sosial, keadaan lahiriah komunikan.¹²

Komunikan juga digolongkan menjadi tiga kelompok yaitu komunikan personal, komunikan kelompok dan komunikan massa.

¹¹ Almaratus sholihah “*Strategi Kreatif Producer dalam Mempertahankan Acara Religi*, skripsi, tidak di terbitkan, Yogyakarta, Fakutas Dakwah Dan Komunikasi, Uin Sunan Kalijaga, 2017

¹² Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*,, hal 192

5. Efek

Efek biasa disebut juga *feedback* atau umpan balik yang artinya tanggapan dari penerimaan pesan atas isi pesan yang disampaikan. Efek adalah hasil akhir dari proses komunikasi, yaitu sikap dan tingkah laku orang lain itu sesuai, berarti komunikasi yang telah dilakukan berhasil, demikianlah pula sebaliknya. Dalam komunikasi massa, ada tiga dimensi efek, yaitu efek kognitif, efek afektif dan efek konatif. Efek kognitif meliputi peningkatan kesadaran, belajar dan tambahan pengetahuan. Efek afektif berhubungan dengan emosi, perasaan dan *attitude* atau sikap, sedangkan efek konatif berhubungan dengan perilaku dan niat untuk melakukan sesuatu menurut cara tertentu.

D. Sejarah Radio

Sejarah radio dimulai dari penemuan phonograph, yang juga bisa digunakan memainkan rekaman dan dikembangkan oleh Edison pada tahun 1877. Pada saat yang sama pula James Clerk Maxwell dan Helmholtz Hertz melakukan suatu eksperimen elektromagnetik untuk mempelajari suatu fenomena yang kemudian dikenal sebagai gelombang radio. Keduanya menemukan bahwa gelombang radio merambat dalam bentuk bulatan, sama seperti kita menjatuhkan sesuatu pada air yang tenang. Dimana jumlah gelombang radio diukur dengan satuan Hertz.¹³ Orang selanjutnya yang kemudian melakukan penelitian terhadap perkembangan radio adalah Marconi, ia memanfaatkan kedua penemuan di atas untuk mengembangkan sistem komunikasi melalui gelombang radio pada tahun 1896. Usaha Marconi ketika

¹³ Mufid Muhamad , *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2005) Hal .25

itu baru berhasil pada tahap mengirimkan gelombang radio secara on and off (nyala dan mati), sehingga baru bisa menyiarkan kode telegraf. Pada tahun 1906 Lee de Frost menemukan sebuah alat yang bernama *Vacuum Tube*.

Alat yang mampu menangkap signal radio sekalipun lemah pada tahun yang sama juga Reginald Fessenden menciptakan ‘penyiaran’ pertama yang menggunakan telepon sebagai mikrofon. Siaran radio secara regular dimulai pada tahun 1912 oleh Charles. Herrold, dan pada tahun 1918 Edwin H. Armstrong menemukan penerima superheterodyne dan mendapatkan hak paten.¹⁴ Awal kegiatan penyiaran dengan format seperti atau mirip dengan yang kita lihat sekarang, dimulai dengan penyiaran radio yang memancarkan siaran berupa sinyal suara dengan sistem modulasi amplitude (Amplitude Modulation= AM) yang dikenal luas pada tahun 1920.¹⁵ Tetapi tercatat dalam sejarah, bahwa pada tahun 1916, Lee de Forest telah memulai siaran untuk reportase pemilihan presiden saat kota New York.

Beberapa tahun kemudian yaitu 1920 seorang ahli teknik bernama Frank Conrad di Pittsburgh-Amerika Serikat membangun sebuah pemancar radio di garasi rumahnya sebagai sarana menyalurkan hobinya. Kemudian, Conrad menyiarkan lagu-lagu, mengumumkan hasil pertandingan olahraga, dan menyiarkan lagu instrumental. Dalam waktu singkat, Conrad berhasil menarik banyak pendengar seiring dengan meningkatnya penjualan pesawat radio. Stasiun saat ini stasiun radio yang dibangun Conrad ini kemudian diberi nama KDKA dan masih tetap mengudara sampai saat ini,

¹⁴ Ibid., Hal 6

¹⁵ Djamal Hidajanto & Facruddin Andi, *Dasar Dasar Penyiaran*, (Jakarta :Kencana, 2011), Hal. 07.

menjadikannya sebagai stasiun penyiaran radio tertua (radio komersial berizin pertama) di Amerika Serikat dan mungkin di dunia. Perkembangan siaran radio selanjutnya dilanjutkan dengan penayangan iklan pada siaran pada tahun 1922 oleh stasiun AT&T di AS. AT&T memakai sistem operasi telepon, yakni semua pengiklan dikenai tarif siaran yang disebut toll broadcasting.

Disamping menjadi pionir penyiaran radio komersil, AT&T juga mengembangkan sayap bisnisnya dalam penyiaran radio secara berjaringan (*networking*) dengan menggunakan saluran telepon. Sistem berjaringan tersebut selain memberikan keuntungan pada pembuatan program berkualitas dengan biaya murah (karena ditanggung tiap stasiun dalam jaringan) seperti musik dan drama juga menciptakan pasar pengiklanan yang lebih luas.

Namun seiring dengan perkembangan siaran jaringan, adanya proses dari kalangan pemerintah. Indonesia sendiri mempunyai sejarah radio dan perkembangannya tidak lepas dari masa penjajahan Belanda sebab merekalah yang awalnya merasakan adanya kebutuhan untuk berhubungan cepat dengan negaranya. Hubungan cepat itu diperlukan guna menyiarkan berita-berita, peraturan-peraturan serta undang-undang yang berkaitan dengan negara jajahannya Indonesia untuk disampaikan ke negaranya Belanda.¹⁶ Berkedudukan sebagai negara netral, padahal letak negeri Belanda dan Hindia sangat jauh satu satunya cara berhubungan antara pemerintah Belanda dengan negara jajahannya adalah melalui udara atau radio.

¹⁶ Riswandi, *Dasar Dasar Penyiaran*, (Yogyakarta ; Graha Ilmu, 2009) Hal. 07.

Meskipun demikian, baru setelah perang dunia pertama itu perhubungan lewat udara atau radio itu di pikirkan secara seksama dan direalisasikan. Dalam hal ini orang yang berjasa bagi pemerintah Belanda dan Hindia Belanda adalah Prof. Dr. Ir. Koomans di Belanda dan Dr. Ir. de Groot di Hindia Belanda. Setelah mencoba berulang ulang lahirlah radio telegrafi antara negeri Belanda dan Hindia Belanda, kemudian dilanjutkan dengan adanya hubungan radio telenofie antara negeri Belanda dan jajahannya Hindia Belanda.

Kemudian munculah radio amatir yang beberapa hal dibantu oleh teknik radio PTT yang membuat pemancar pada tanggal 16 juni 1925 lahirlah radio pertama yaitu *Bataviese Radiovereniging*. Yang didirikan oleh Weltevreden yang menurut aktenya didirikan untuk 29 tahun. Anggota BRV secara gotong-royong mengumpulkan uang untuk membeli alat-alat yang dibutuhkan dan dibuatlah pemancar kecil, Sedangkan untuk siarannya dimulai dengan satu ruangan Hotel Des Indes. Kemudian BRV mempunyai gedung siaran sendiri yang megah untuk ukuran pada masa itu. Delapan tahun berselang lahirlah radio baru seperti Solose Radiovereniging (SRV) atas inisiatif Mangkunegoro VII. Dari situlah sejarah radio di Indonesia dimulai hingga saat ini.

E. Jenis Jenis Radio

1. Radio Publik

Radio publik adalah radio yang didirikan oleh negara yang pengelolaannya bertumpu pada anggaran negara. Untuk menjaga keterwakilan publik, struktur

kelembagaan radio publik mengakomodasi dewan pengawas.¹⁷ Dewan pengawas adalah unsur publik yang memegang otoritas penuh dalam menyusun kebijakan dan arah program sebuah radio. Dewan pengawas diwajibkan menjamin bahwa walaupun negara yang mendanai bukan berarti radionya hanya berpihak pada kepentingan pemerintah. Radio ini juga harus mendudukkan diri atas semua kepentingan *stake holder* penyiaran. Perannya lebih difokuskan bagi kemaslahatan publik. Radio publik di Indonesia adalah Radio Republik Indonesia. (RRI)

2. Radio Komunitas

Radio komunitas adalah stasiun siaran radio yang dimiliki, dikelola, diperuntukan, diinisiatifkan dan didirikan oleh sebuah komunitas. Radio komunitas juga sering disebut radio sosial, radio pendidikan atau radio alternative. Intinya radio komunitas adalah dari, oleh, untuk dan tentang komunitas” ada beberapa karakteristik khusus membedakan radio komunitas dengan radio lainnya.

- a) Radio komunitas melayani kepentingan pendengar secara geografis terbatas.
- b) Radio komunitas adalah Badan hukum yang kepemilikannya, pendanaan dan pengelolaannya dari komunitas itu sendiri dan tidak mencari keuntungan semata.

Dengan demikian radio komunitas adalah sebuah wahana komunikasi milik masyarakat yang potensial untuk melayani kepentingan komunitasnya itu sendiri.

¹⁷ Rahmawati Indah, Rusnadi Dodoy, *Berkarier di Dunia Broadcast Televisi dan Radio* (Bekasi: Laskar Aksara, 2011) hal.140

3. Radio komersial

Radio komersial memiliki definisi yang hampir sama dengan radio komunitas maupun radio publik akan tetapi yang membedakan sisi komersialnya adalah radio didirikan oleh pemilik modal. Boleh dikatakan radio ini merupakan radio yang orientasinya selalu didasarkan pada faktor profit. Faktor ekonomi atau profit menjadi landasan utama keberlangsungan radio jenis ini. Jika radio publik bersumber dana dari pemerintah radio ini bersumber dari modal. Radio ini juga menjawab keinginan pasar.¹⁸

a. Pengorganisasian stasiun radio

Struktur organisasi stasiun penyiaran pada umumnya tidak memiliki struktur yang baku. Bentuk organisasi stasiun berbeda beda satu dengan yang lainnya, bahkan pada wilayah yang sama stasiun penyiarnya belum tentu memiliki stuktur yang sama.¹⁹ Perbedaan ini biasanya disebabkan oleh perbedaan skala usaha atau besar kecilnya stasiun penyiaran. Jadi pada dasarnya, pengorganisasian sebuah stasiun penyiaran baik itu televisi atupun radio, disesuaikan dengan kebutuhan dari stasiun penyiaran yang bersangkutan. Tanggung jawab dalam menjalankan stasiun penyiaran pada dasarnya dapat dibagi dua kategori;

1. Manajemen penyiaran

2. Pelaksanaan operasional penyiaran

¹⁸ Rahmawati Indah, Rusnadi Dodoy, *Berkarier di Dunia Broadcast Televisi dan Radio* (Bekasi: Laskar Aksara, 2011) Hal. 144.

¹⁹ Ibid, hal. 110

Masing kategori membutuhkan struktur dan tanggung jawab fungsionalnya sendiri. Fungsi manajemen pada stasiun penyiaran akan mengalir berurutan ke bawah, mulai dari pimpinan tertinggi, direktur utama atau *general manager* hingga manajer, staf dan seterusnya. Dibanding dengan stasiun televisi, struktur organisasi stasiun radio umumnya lebih sederhana. Stasiun radio adalah institusi yang tergolong kecil, sehingga pembagian kerjanya tidak terlalu rumit. Secara umum struktur organisasi stasiun radio terdiri atas direktur utama atau manajer umum di posisi paling atas. Kemudian dibawahnya terdapat para manajer level menengah seperti manajer siaran, manajer pemasaran, manajer teknik, dan sebagainya. Menjalankan sebuah stasiun penyiaran merupakan pekerjaan penuh tuntutan dan membutuhkan keahlian kreatifitas dan energi tinggi. Oleh Karena itu, manajemen stasiun penyiaran membutuhkan orang-orang terbaik. Peralatan yang lengkap dan canggih saja tidak akan dengan sendirinya membuat kualitas sebuah stasiun penyiaran menjadi baik. sebuah stasiun penyiaran akan sukses bila didukung oleh sumber daya manusia yang dapat menggabungkan kreativitas dengan kemampuan teknis dan manajerial.

b. Radio-Radio di Banda Aceh

1. Pro 1 RRI Banda Aceh - FM 97.7
2. Pro 2 RRI Banda Aceh - FM 88.6
3. Binkara FM - 89,4
4. Serambi FM - 90,2
5. Seulaweut FM - 91,0
6. KISS FM - 91.8
7. Three FM - 94,5
8. Meugah FM - 95,3

9. A-Radio FM - 96,1
10. Sindo Trijaya FM - 96,9
11. Baiturrahman FM - 98,5
12. TOSS FM - 99,3
13. Radio Elshinta FM - 100,9
14. Kon FM - 101,2
15. Antero - 102,0
16. OZ Radio Banda Aceh - 102,8
17. Djati FM Banda Aceh - 103,6 Mhz
18. P-Radio - 104,4
19. Flamboyan FM - 105,2
20. Nikoya FM - 106,0
21. Radio Rumoh PMI FM - 107,0
22. Top FM - 107,6²⁰

F. Tahapan Produksi Radio

1. Pra Produksi

Tahap ini disebut juga tahap perencanaan dan persiapan. Pada tahap ini harus dikerjakan secara maksimal dan baik karena merupakan dasar dari hasil produksi yang akan dibuat. Pada tahap ini dimulai dengan memberikan ide-ide dari produser program untuk membuat program yang menarik. Baru kemudian di kembangkan agar lebih matang serta menyusun penyediaan biaya.²¹ Rencana pada tahap pra produksi haruslah mengandung sifat-sifat sebagai berikut

- a. Pemakaian kata-kata yang sederhana dan jelas.
- b. Fleksibel

²⁰ Wiki pedia, (www.wikipedia.com) diakses pada tanggal 25 Januari 2019 pukul 13.30

²¹ Almaratus sholihah “Strategi Kreatif Producer dalam Mempertahankan Acara Religi, skripsi, tidak diterbitkan, Yogyakarta, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Uin Sunan Kalijaga, 2017

- c. Mempunyai stabilitas
- d. Ada dalam pertimbangan dan meliputi semua tindakan yang diperlukan.

Kata kata dalam kalimat yang dipergunakan oleh suatu rencana haruslah sederhana dan mudah dimengerti untuk meniadakan penafsiran yang berbeda. Sering orang yang pembuat rencana dan orang yang melaksanakan rencana karena susunan kata-kata dalam kalimat harus sedemikian rupa sehingga mudah diketahui maksudnya oleh setiap orang.

Selanjutnya, suatu rencana haruslah fleksibel, artinya rencana tersebut harus dapat menyesuaikan diri dengan keadaan yang berubah dan tidak diduga sebelumnya. Dengan kata lain, suatu rencana tidak perlu diubah seluruhnya kalau terjadi perubahan keadaan, melainkan hanya perlu sedikit saja yang dimungkinkan oleh rencana sebelumnya. Disamping adanya kemungkinan mengadakan perubahan maka suatu rencana haruslah mempunyai sifat yang stabil, berarti tidak perlu setiap kali diubah atau dipakai sama sekali. Seterusnya suatu rencana haruslah ada dalam pertimbangan, berarti bahwa pemberian waktu dan faktor-faktor produksi kepada setiap unsur-unsur organisasi seimbang dengan kebutuhannya. Akhirnya rencana tersebut haruslah cukup luas untuk meliputi semua tindakan yang diperlukan, artinya haruslah rencana tersebut meliputi segala-segalanya sehingga terjamin koordinasi dari tindakan seluruh unsur organisasi.

Proses pembuatan rencana pada tahap pra produksi.

Untuk membuat suatu rencana ada beberapa tindakan yang harus dilalui.

Tingkatan-tingkatan atau langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan tugas dan tujuan.

Tugas dan tujuan merupakan dua pengertian yang mempunyai hubungan yang sangat erat, bila kita melaksanakan tugas, pasti ada yang menjadi tujuan kegiatan kita itu, sebaliknya suatu tujuan tidak akan tercapai bila kita tidak melakukan suatu kegiatan, yakni melakukan suatu tugas. Kedua pengertian itu erat hubungannya. Dalam membuat suatu rencana, pertama tama kita harus menetapkan suatu tujuan. Dengan tugas yang dimaksudkan, kegiatan apa yang akan dikerjakan. Tugas apa yang harus dikerjakan memproduksi sesuatukah atau yang lainnya. Menetapkan tugas dan tujuan merupakan hal yang sangat penting pada saat proses pra produksi atau sebelum jalannya produksi.

2. mengobservasi dan menganalisis.

Setelah tugas dan tujuan rampung, langkah langkah berikutnya ialah mencapai atau mengobservasi faktor-faktor yang mempermudah untuk mencapai tujuan bila faktor-faktor itu sudah terkumpul, dianalisis, untuk dapat menetapkan, mana yang masih efektif digunakan pada masa yang akan datang, untuk mendapatkan faktor-faktor tersebut, maka bahan-bahan dari pengalaman dapat digunakan, demikian juga pengalaman pihak-pihak lain yang lain. Bila data

tersebut sudah diperoleh, kemudian dianalisis, untuk menetapkan apakah faktor tersebut efektif digunakan untuk masa depan.

3. Mengadakan kemungkinan kemungkinan

Tersedianya bahan-bahan yang diperoleh pada langkah terdahulu memberikan perencana dapat membuat beberapa kemungkinan untuk mencapai tujuan kegiatan atau program yang akan dijalankan.

4. Membuat sintesis dan menyusun rencana.

Terdapat beberapa kemungkinan untuk mencapai suatu tujuan yang memaksa si pembuat rencana harus memilih berbagai alternatif. Pemilihan suatu kemungkinan sering kali tidak tepat sebab masing-masing kemungkinan selalu mengandung unsur yang baik disamping ada pula negatifnya. Oleh karenanya, pada fase ini pembuat rencana harus mengawinkan atau membuat berbagai kemungkinan itu. Sela-sela negatif dari masing-masing kemungkinan dibuang, dan unsur-unsur yang positifnya diambil sehingga diperoleh sintesis dari beberapa kemungkinan itu. Dan menyusun rencana apa yang harus dijalankan pada saat produksi dilakukan pada tahap meeting atau rapat ini.

5. Mekanisme rapat **A R - R A N I R Y**

Rapat, merupakan suatu bentuk media komunikasi kelompok resmi yang bersifat tatap muka, yang sering diselenggarakan oleh banyak organisasi, baik swasta maupun pemerintah. Secara singkat dapat dikatakan bahwa rapat, adalah pertemuan para anggota organisasi/ perusahaan (para staf pegawai)

untuk membahas hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan organisasi/ kantor/ perusahaan.

Rapat merupakan media komunikasi kelompok, yang pada prinsipnya untuk mendapatkan saling pengertian. Dari pihak pemimpin, rapat bertujuan memberikan kesempatan kepada bawahan untuk menyampaikan pendapat, saran, ide-ide langsung kepada pemimpin. Dari pihak bawahan, rapat merupakan kesempatan baik untuk bertatap muka dengan pimpinan sekaligus dengan para staf lainnya.

Agar tujuan rapat sesuai dengan yang diharapkan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam rapat. Rapat dikatakan baik apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Dipimpin oleh seorang pimpinan yang baik ,Pimpinan yang baik adalah : seorang yang aktif, berwawasan luas, cakap, dapat memberikan bimbingan dan pengarahan pada saat rapat berlangsung. Dapat berbicara dengan jelas, bersikap tegas, tidak mendominasi pembicaraan, tidak otoriter, memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota untuk memberikan suaranya. Check list berikut dapat membantu seorang pimpinan rapat/ pertemuan : a. Menjelaskan sasaran dan tujuan? b. Menetapkan prioritas c. Mendorong proses pembuatan keputusan d. Mengarahkan orang-orang pada kemampuan terbaik mereka berkomunikasi dengan baik dg peserta, melempar pertanyaan-pertanyaan,

- mendorong peserta membuat asumsi, mendengar, menjelaskan persoalan, memotivasi pertemuan untuk mencapai tujuan utama rapat/ pertemuan, menangkap agenda-agenda pribadi yang tersembunyi dari para peserta, dan mengendalikannya a. Merangsang hal-hal terbaik dari peserta b. Mengatur waktu dengan baik c. Menyimpulkan dengan dibantu oleh seorang Notulis
2. Suasana rapat terbuka Artinya tidak ada hal-hal yang disembunyikan. Tiap anggota rapat berbicara secara terbuka, obyektif sehingga tidak menimbulkan prasangka yang negatif terhadap peserta rapat yang lain.
3. Tiap peserta rapat berpartisipasi aktif dan hindari terjadinya monopoli pembicaraan
4. Selalu mendapat bimbingan dan pengawasan Pimpinan rapat berfungsi sebagai pemberi bimbingan, pengarahan, kemudahan terhadap para peserta rapat. Pemimpin harus mampu mengadakan pengawasan terhadap jalannya rapat, pengawasan terhadap para peserta rapat, baik secara kelompok, maupun secara individu, agar pembicaraan tidak menyimpang dari tujuan rapat.
5. Hindari perdebatan Suatu rapat tidak efektif apabila terjadi debat yang berkepanjangan tanpa arah, sehingga menghabiskan waktu dan tujuan rapat tidak tercapai.
6. Pertanyaan singkat dan jelas

2. Produksi

Tahap ini, dilakukan pengerjaan dari ide-ide yang telah dikembangkan para tahap pra produksi dan program radio sudah bisa dijalankan. Adapun Kegiatan yang akan dilakukan yaitu: (produksi adalah memeriksa dari segi teknis sampai proses siaran itu berlangsung. Sebelum memulai produksi harus dipersiapkan dahulu peralatan yang dibutuhkan seperti, komputer, mixer, microphone, headphone. Jika dibutuhkan dapat pula dilengkapi dengan CD Player, tape atau perangkat lainnya sesuai kebutuhan. Komputer di ruang produksi harus memiliki:

- a. Program untuk memutar audio, seperti Wave Station, Raduga, Win Amp, dan sebagainya.
- b. Program untuk produksi audio, misalnya Adobe Audition, Cool Edit Pro, atau yang lainnya.
- c. Radio harus memiliki banyak koleksi musik dan sound effect.

Produksi radio melewati tahap berikut:

1. Recording

Ketahui materi apakah yang akan diproduksi, hal ini penting untuk menyiapkan materi pendukung. Misalnya, produksi acara berita tentunya membutuhkan persiapan sound effect yang berbeda dengan produksi iklan.

2. Persiapan naskah

Naskah memuat materi kata yang hendak disampaikan dalam produksi radio. Materi kata ini mesti berisi poin-poin penting yang harus diketahui pendengar. Naskah juga membantu agar pengisi suara tidak melakukan kesalahan, tidak berbicara terlalu panjang atau pendek, dan sesuai yang direncanakan.

3. Pengisi suara

Materi kata bisa menggunakan suara manusia atau juga program / software khusus.

4. Rekaman

Proses rekaman bisa diawali dengan vokal pengisi materi (voice over).

5. Mixing

Merupakan proses pencampuran antara vokal dengan musik atau sound pendukung. Mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan semua file yang akan digunakan. (music, sound effect, voice over, dan lain-lain)
- b. Musik atau sound effect dapat diambil dari koleksi yang dimiliki.
- c. Drag dan drop file yang dibutuhkan, kemudian susun ke dalam track yang ada di layar.

3. Pasca Produksi

Ini adalah tahap akhir yang biasa disebut juga tahap evaluasi dan editing. Evaluasi dilakukan pada saat program sudah selesai disiarkan. Mungkin saja terdapat beberapa perbaikan yang bisa dilakukan pada siaran berikutnya. Evaluasi ini

dilakukan dengan cara mengadakan rapat antar crew yang bertugas dan hasil evaluasi ini bertujuan untuk menghasilkan program yang lebih baik. Begitu juga dengan editing, karena adanya segmen yang tapping sehingga harus melalui proses editing terlebih dahulu sebelum on air.

Proses editing diawali dengan pengoreksian terhadap suara vokal yang sudah direkam sebelumnya. Rekaman ini tidak selalu hasil rekaman diruang produksi saja, tapi termasuk hasil rekaman suara narasumber yang didapatkan oleh reporter. Melakukan editing suara penting untuk menjaga kualitas suara yang dihasilkan jelas, jernih dan tidak pecah, serta bebas noise agar bisa dinikmati dengan baik oleh pendengar.

G. Kiat Kiat Keluarga Sakinah Mawaddah dan Warahmah

Siapa yang tak mau memiliki keluarga yang harmonis yang selalu diridhai oleh Allah, pasti setiap pasangan yang menikah menginginkan agar pernikahan berjalan dengann adanya keridhaan dari Allah SWT, allah berfirman (QS. At-Tahrim: 6)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang

kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”(QS. 66:6)²²

Kehidupan yang harmonis tidak lepas dari peran suami istri dalam menjaga bahtera rumah tangga. Keharmonisan dan kebahagiaan yang mampu terjaga tahan lama tidak lekang oleh usia, memiliki kekuatan yang hanya mengandalkan cinta, tetapi juga keiklasan dan ridha Allah SubhanahuaTa’ala.

Islam membimbing segenap umatnya untuk meraih kebahagiaan dalam cinta dan kasih sayang keluarga yang tidak semud dan palsu, bagaimana mengarungi rumah tangga dengan segenap jiwa dan raga, tidak terkesima dengan cantik ataupun tampannya rupa dan gemerlapnya harta semata, tapi lebih berharga dari pada semua adalah agama dan akhlak yang mulia. Berikut merupakan ringkasan dari hak-hak istri terhadap suami

- a. Istri berkewajiban menjaga kehormatan dan ridha suami
- b. Istri haruslah taat dan patuh
- c. Istri tidak boleh membelanjakan harta suami tanpa seizinnya
- d. Istri tidak boleh mempersilahkan masuk orang lain yang tidak disukai suami masuk kerumahnya
- e. Membantu suami bertakwa kepada Allah
- f. Setia dan ikhlas kepada suami
- g. Tidak memyakiti suami baik dari segi perkataan maupun lainnya

²² *Alqur'an digital* diakses pada 23 januari 2019

- h. Mengingkari kebaikan suami dan tak mensyukurinya
- i. Melayani suami dengan sebaik baiknya
- j. Bersahaja dalam kehidupan.

Demikian pula dari yang sudah disampaikan diatas suami juga punya hak-hak yang mana wajib diberikan kepada istrinya berikut merupakan Hak hak suami terhadap istri

- a. Mendapatkan pergaulan dengan sebaik-baiknya
- b. Memberi nafkah
- c. Berlaku adil
- d. Bermain dan bercanda dengan istri
- e. Memperhatikan hak hak seksual istri
- f. Tidak berlebihan dalam cemburu
- g. Mengajarkan urusan agama kepada istri
- h. Haram hukumnya jika menyiarkan rahasia yang terjadi antara suami istri.

Dalam mengurus rumah tangga suami-istri senantiasa harus selalu sabar serta mengikuti ajaran islam untuk selalu merasakan kebahagiaan lahir dan bathin membina keluarga di jalan Allah. Istilah sakinah diambil dari surat ar-Rum ayat 21 Allah Berfirman;

لَقَوْمٍ آيَاتُ ذَلِكَ فِي إِنَّ ۖ وَرَحْمَةً مَّوَدَّةَ بَيْنِكُمْ ۖ وَجَعَلَ إِلَيْهَا لِتَسْكُنُوا أَرْوَاجًا أَنْفُسِكُمْ مِنْ لَكُمْ خَلَقَ أَنْ آيَاتِهِ وَمِنْ يَنْفَكُونَ

*Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir .(Qs.Ar-Rum21)*²³

Dengan memerhatikan ayat diatas, kita tau bahwa tujuan pernikahan dalam islam adalah agar manusia merasa tentram (sakinah) bersama pasangannya. Allah Yang Maha Tahu memahami bahwa salah satu sifat alami manusia adalah hidup berpasangan. Selama seseorang hidup sendirian atau belum bertemu dengan pasangannya, ia merasa belum mendapat ketentraman. Kalaupun ketentraman itu ada, rasanya jauh di bawah ketentraman yang diraih oleh mereka yang berumah tangga.

Apabila ada pasangan suami istri yang tidak bahagia dan memperoleh ketentraman jiwa, apalagi mereka mempunyai anak, maka itu disebut suatu keanehan dalam kaca mata islam. Bisa jadi hal yang demikian berawal dari pernikahan yang tidak didasari oleh niat yang tulus. Hal ini lalu diperparah dengan sikap yang tidak segera meluruskan niat. Karena niat terlanjur salah biduk rumah tangga seakan mengambil jalur yang tidak semestinya. Maka dari itu perlu adanya informasi-informasi serta cara-cara agar senantiasa keluarga terlindung dari masalah-masalah atau problema rumah tangga.

²³ *Alqur'an digital* diakses pada 25 januari 2019

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif, deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang terdapat di lapangan. Penelitian kualitatif tidak hanya mencari sebab akibat tetapi lebih memahami situasi tertentu. Penelitian kualitatif bisa memberikan banyak pilihan dengan cara melihat, menafsirkan, dan memaknai sesuatu fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar manusia.¹

Menurut denzim dan Lincoln dikutip dalam buku metode penlitian kualitatif karangan Rulam Ahmadi, kata kualitatif menyatakan penekanan pada proses dan makna yang diuji, atau diukur dengan setepat tepatnya, dalam istilah kuantitas jumlah intensitas dan frekuensi para peneliti kualitatif menekankan sifat realitas yang di kontruk secara sosial, hubungan yang intim antara peneliti dan apa yang distudi dan kendala-kendala sittusional yang membentuk inkuiri.² Para peneliti yang demikian menekankan inkuiri yang bermuatan nilai (value – laden).

Mereka mencari jawaban atas pertanyaan yang menekankan pada bagaimana pengalaman sosial yang diciptakan dan diberi makna. Denzim dan Lincoln

¹ Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta :Ar-RuzzMedia,2016) hal14

² Ibid hal. 15

mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah multi metode dalam fokus, termasuk pendekatan interpretif dan naturalistik terhadap pokok persoalannya. Berusaha untuk memahami atau menginterpretasi fenomena fenomena dalam hal makna yang orang-orang berikan pada fenomena tersebut. Peneliti kualitatif mencakup penggunaan dan pengumpulan beragam material empiris yang digunakan, pengalaman personal introspektif, kisah hidup, teks wawancara, observasi, sejarah, interaksional dan teks visual yang mendeskripsikan momen-momen rutin dan probematik serta makna dalam kehidupan individual.³ Penulis menerapkan pendekatan ini guna untuk mengetahui bagaimana proses produksi serta kendala-kendala yang dihadapi pada program itu sendiri

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Radio Baiturahman yang berada di JL. Prof. A. Majid Ibrahim ,Banda Aceh. Peneliti akan melihat bagaimana proses produksi program Keluarga Asmara Radio Baiturahman dari mulai proses praduksi, produksi, hingga pasca produksi.

C. Informan penelitian

Informan penelitian dalam Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Subjek penelitian menjadi informan

³ ibid Hal 15.

yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian.

Informan penelitian ini meliputi tiga macam yaitu.

- a. Informan kunci atau yang biasa juga disebut *key informant*, ialah mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam proses penelitian.
- b. Informan biasa, ialah informan yang terlibat langsung dalam proses interaksi sosial yang di teliti.
- c. Informan tambahan, ialah informan yang bersifat tidak langsung, informan ini juga memberikan informasi yang tidak langsung kepada peneliti.

Dari penjelasan ini maka peneliti menggunakan teknik Purposif Sampling dalam menentukan informannya. Purposif sampling merupakan penentuan informan tidak didasarkan atas strata, kedudukan, pedoman, atau wilayah tetapi didasarkan pada adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang tetap berhubungan dengan permasalahan penelitian. Yang menjadi informan peneliti adalah :

Informan kunci yaitu

- a) Produser program Keluarga Asmara
- b) Penyiar program Keluarga Asmara
- c) Teknisi program

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi awal

Observasi awal yang dilakukan oleh penulis ialah dengan mendengarkan program Keluarga Asmara yang disiarkan setiap hari minggu pukul 09:00 – 10.00 WIB.

2. Wawancara

Wawancara dalam bahasa Inggris disebut interview, yaitu dari inter (antara) dan view (pandangan). Makna ini menunjukkan terjadi saling pandang atau kontak antara pewawancara dan yang diwawancarai. Wawancara merupakan bangunan utama dari keseluruhan kegiatan peliputan. Setiap berita yang membutuhkan wawancara. Wawancara dapat berarti banyak dengan setting, sehingga wawancara memiliki banyak definisi tergantung konteksnya. Menurut Moleong dalam buku metodologi penelitian ilmu sosial, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama. Sebagian besar data diperoleh melalui wawancara. Untuk itu, penguasaan teknik wawancara sangat mutlak diperlukan. Satu hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti, jika subjek merasa bahwa dirinya diinterogasi, maka subjek akan merasa tidak nyaman dan merasa terancam karena dalam interogasi terkandung dalam tekanan dari salah satu pihaknya. Jika hal ini sampai terjadi, maka kejujuran dan keterbukaan

subjek akan terganggu yang nantinya akan memengaruhi validitas data yang di peroleh⁴

Bentuk-Bentuk Wawancara

Pada umumnya wawancara penelitian kualitatif ataupun wawancara lainnya yang terdiri dari tiga bentuk, bentuk wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak tersruktur.

- a. Wawancara terstruktur lebih sering digunakan dalam penelitian survei ataupun penelitian kualitatif walaupun dalam beberapa situasi, wawancara bentuk ini sangatlah terkesan seperti introgasi karena jawaban yang telah dipersiapkan, ciri-ciri wawancara terstruktur diantaranya daftar pertanyaan dan katagori jawaban yang telah dipersiapkan, tidak fleksibel, mengikuti pedoman (dalam urutan pertanyaan dan penggunaan kata), tidak ada improvisasi, tujuan wawancara ini biasanya untuk mendapatkan penjelasan tentang fenomena.
- b. Wawancara semi terstruktur, berbeda dengan wawancara terstruktur wawancara ini lebih tepat dilakukan pada penelitian lainnya karena wawancara ini bersifat terbuka, fleksibel, kecepatan wawancara dapat diprediksi dan ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan, penggunaan kata, tujuan wawancara tujuan wawancara inipun adalah memahami suatu suatu fenomena.

⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta Selatan, Salemba Humanika 2010) Hal 118

- c. Wawancara tidak terstruktur, wawancara ini hampir mirip dengan wawancara semi terstruktur yaitu pertanyaan sangat terbuka jawabannya lebih luas dan bervariasi. Kecepatan sulit di prediksi, sangat fleksibel dalam hal pertanyaan dan jawaban, pedoman wawancara sangat longgar urutan pertanyaan, penggunaan kata atau alur pembicaraan, juga tujuan dari wawancara ini adalah memahami suatu fenomena.

Adapun dalam wawancara ini penulis akan mewawancarai tim program Asmara yang berjumlah 3 orang. Diantaranya satu staf yang menangani sistem dan dua lainnya adalah produser dan penyiar program Keluarga Asmara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan informasi dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang diambil dari pihak masyarakat mengenai gambaran umum lokasi penelitian, baik data yang berhubungan dengan lingkungan.⁵ Keuntungan dari dokumentasi ini ialah biaya relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien. dan sedangkan kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan jika ada yang salah cetak maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia Dengan PT Rosda Karya)Hal. 221

sekunder, Sedangkan data-data yang di kumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data dari pihak pertama.⁶

E. Teknik Analisis Data

Dalam kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam macam, dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh⁷. Dengan pengamatan yang terus menerus mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan dan sesudahnya. Data mentah yang dikumpulkan oleh para petugas lapangan akan ada gunanya setelah dianalisis. Analisis dalam penelitian merupakan dalam proses penelitian yang sangat penting, kerana dengan analisa inilah data yang ada akan nampak mamfaatnya teruma memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir dari penelitian.

Setelah semua data dikumpulkan dan dianalisis sebaik mungkin, mengumpulkan semua data kemuadian menganalisa dan mendeskripsikan menjadi sebuah tulisan.

⁶ Usman Husaini, Setiady Akbar Purnomo, *Metodologi Penelitian Soasial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) Hal. 35.

⁷ Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2004), Hal .68

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Radio Baiturahman

Radio Baiturahman didirikan dengan bantuan dana dari kas Masjid Raya Baiturahman. Pendirian radio siaran ini awalnya untuk menyebarkan ceramah magrib dan halaqah shubuh yang berlangsung di Masjid Raya Baiturahman Banda Aceh. Pada tanggal 12 Januari 1978 Radio Baiturahman mulai mengudara dengan bantuan teknisi Alfa Romeo di Banda Aceh. Pada awalnya, Radio Baiturahman menyiarkan azan lima waktu, shalat berjamaah dan ceramah di Masjid Raya Baiturahman. Ditambah dengan beberapa program lain seperti dakwah islamiah, musik islami dan pilihan musik dan pendengar (pilpen) setelah enam bulan mengudara, Radio Baiturahman mengurus badan hukum perseroan terbatas dengan nama PT. Radio Suara Baiturahman. Badan hukum ini telah beberapa kali berubah dan terakhir menjadi PT. Radio Gema Baiturahman Jaya.¹

Pada saat ini sangat mudah untuk mendengarkan Radio Baiturahman karena siaran Radio Baiturahman dengan pemancar FM pada gelombang pancar 98,5 Mhz dan kini mendengarkan radio bisa secara online audio streaming di website www.baiturahmanfm.com. www://tunein.com/station/?stationId=203862 hingga saat ini. PT Radio Suara Baiturahman Jaya tetap eksis dengan programa siaran dakwah, edukasi, informasi dan hiburan sehat, yang menurut *research* memiliki pendengar

¹ Profile Radio Baiturahman

paling tinggi di Banda Aceh dan dari semua kalangan usia dengan presentase gambaran pendidikan dan ekonomi.

Radio Baiturahman didirikan agar dakwah Masjid Raya Baiturahman dapat tersebar luas bukan hanya di Banda Aceh saja namun mencakup wilayah Aceh Besar dan sekitarnya, tujuan dasar dari Radio Baiturahman sendiri yaitu menyiarkan dakwah-dakwah Islam sehingga siar-siar Islam tersebar dapat didengar oleh masyarakat pendengar. Dipancarkan pertama sekali melalui menara selatan Masjid Raya Baiturahman Banda Aceh, namun seiring dengan berjalannya waktu pada era 90-an Radio Baiturahman berpindah lokasi di Jalan Ahmad Majid Ibrahim I komplek MUI provinsi Aceh dikarenakan mengingat peraturan tentang PT (peseroan terbatas) tidak boleh berada di lingkungan umum, maka dari pada demikian PT Baiturahman jaya berpindah lokasi. Semenjak berpindah lokasi aktifitas radio juga kian bertambah, selain menyiarkan dakwah-dakwah dari masjid Raya Baiturahman. Radio Baiturahman juga menyiarkan beragam informasi yang bersifat edukasi serta menghibur para fans setia pendengar Radio Baiturahman, yang disebut Keluarga Baiturahman

Sempat vakum sebentar dikarenakan musibah yang melanda Aceh pada 24 desember 2004 yakni stunami Radio Baiturahman hadir dengan membangun kembali Radio Baiturahman pada tahun 2005 hingga kini masih tetap eksis dan diminati sebagai salah satu radio populer di provinsi Aceh.

1. Visi Radio Baiturahman Sebagai radio informasi dan pendidikan yang disenangi oleh banyak orang dan dapat didengar dimana mana.
2. Misi Radio Baiturahman meliputi menyiarkan semua program Masjid Raya Baiturahman Banda Aceh, memproduksi dan menyiarkan program pendidikan dakwah menyediakan informasi yang tepat dan akurat dalam bentuk menarik, dan menjadikan informasi sebagai fokus program kedua setelah program dakwah, meramu dan meningkatkan mutu program dan kemampuan penyiar agar dapat mempertahankan pendengar yang ada, meningkatkan jumlah penyiar dan membuat pendengar tertarik mendengarkan radio.

3. Kepengurusan Radio Baiturahman

Selayaknya sebuah perusahaan Radio Baiturahman juga memiliki struktur kepengurusan manajemen. Adapun struktur kepengurusannya sebagai berikut:

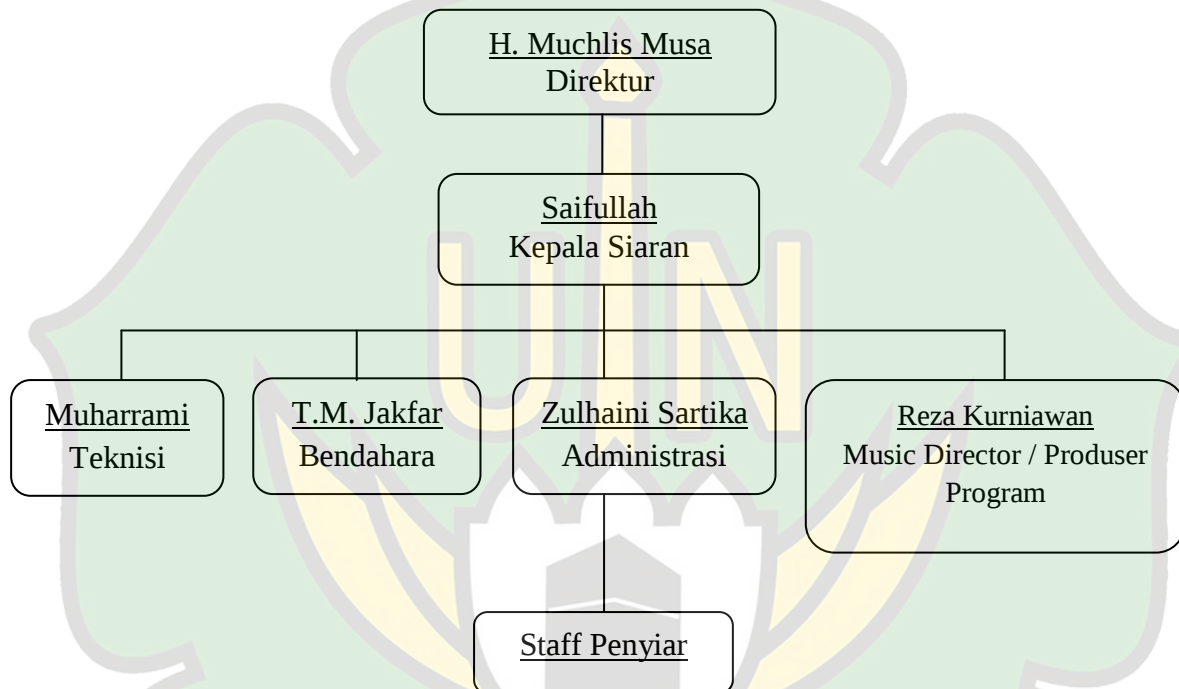
- a. Pembina dan Direksi
- b. Manajer pelaksana harian dan staf
- c. Staf kepenyiaran.

Pada era kejayaannya Radio Baiturahman tahun 90an, Radio Baiturahman, radio telah memiliki penghasilan dari fans yang diberi nama Keluarga Baiturahman, namun karena satu dan lain hal, terlebih Radio Baiturahman juga terdaftar di Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSN). Radio harus memiliki alamat kantor sendiri tidak boleh berada di ruang lingkup umum seperti masjid, taman, kantor dinas, dan lain

sebagainya, sehingga berpindahlah lokasi Radio Baiturahman ke alamat

Jalan Professor Abdul Ahmad Majid Ibrahim 1 Banda Aceh.

4. Struktur organisasi Radio Gema Baiturahman Jaya



1. Format siaran

Format siaran merupakan bentuk kepribadian dari suatu stasiun penyiaran televisi maupun radio sebagai cermin dari program siarannya, format siaran mempunyai target *audience* khusus atau segmentasi karakteristik, format siaran dibagi menjadi dua yakni siaran musik dan siaran kata yang masing mempunyai pembagian tersendiri;

Table 4.1 siaran musik

NO	SIARAN MUSIK	PERSENTASE
1	Pop Indonesia	14%
2	Qashidah	16%
3	Lagu Aceh	20%
4	Lagu islami	23%
5	Lagu Melayu	7%

Table 4.2 siaran kata

NO	SIARAN KATA	PERSENTASE
1	Keagamaan	35%
2	Berita	25%
3	Informasi	10%
4	Pendidikan	12%
5	lain lain	18%

2. Karakteristik Pendengar

Karakteristik pendengar adalah massa pendengar yang dibedakan atas jenis kelamin, pendidikan pekerjaan dan juga status sosial. Karakteristik pendengar bersifat heterogen yakni berbeda dari berbagai unsur dan jenis;

Table 4.3 Jenis kelamin dan Umur

Jenis kelamin	Persentase	NO	Umur	Persentase
Pria	42%	1	>15	2%
		2	15-19	15%
		3	20-29	25%
Wanita	58%	4	30-39	28%
		5	40-49	17%
		6	50>	13%

Table 4.4 Taraf pendidikan

NO	PENDIDIKAN	PERSENTASE
1	Tamatan SD	10%
2	Tamatan SMP	18%
3	Tamatan SMA	37%
4	Akademi	17%
5	PT/Universitas	13%
6	Pasca Sarjana	5%

Table 4.5 Taraf pekerjaan

NO	PEKERJAAN	PERSENTASE
1	PNS/TNI/ POLRI	16%
2	Pegawai swasta	12%
3	Wiraswasta	24%
4	Pensiunan	6%
5	pelajar/Mahasiswa	23%

6	Ibu rumah tangga	19%
---	------------------	-----

Table 4.6 Status sosial

NO	STATUS SOSIAL	PERSENTASE
1	A1	6%
2	A2	9%
3	B	20%
4	C1	20%
5	C2	16%
6	D	19%
7	E	10%

Keterangan:A= Pekerjaan manajerial, administrasi, profesional yang lebih tinggi & menengah

C1=Pekerjaan pengawas, administrasi & manajerial, administrasi, profesional

C2=Pekerjaan manual yang terampil.

DE=Pekerjaan manual semi-terampil & tidak terampil, pekerjaan menganggur dan kelas terendah

Pembagian waktu dalam proses penyiaran juga dibagi menjadi dua yaitu waktu prime time dan regular time;

Prime time :06.00- 09.00 dan 16.00-18.00

Regular time :09.00-20.30 dan 20.30-23.00²

Table 4.7 Tarif Radio Baiturahman

NO	Durasi	Prime time	Regular Time	Fiat time
1	30 detik	50.200	40.200	-
2	60 detik	73.400	64.00	-
3	PSA	45.800	35.800	-
4	Adlips	30.000		
3	Time signal	300.000		

Untuk Biaya produksi iklan sendiri Radio Baiturahman telah menetapkan harga untuk para pemasang iklan yakni sebagai berikut;

Table 4.8 Biaya produksi iklan

NO	Biaya produksi iklan	
	Tipe	Tarif
1	Monolog	500.000
2	Dialog	700.000
NO	Talk Show Interaktif	
	Tipe	Tariff
1	Program 30 menit	2.500.000
2	Program 60 menit	3.500.000

² Profile Radio Baiturahman

NO	Siaran Langsung	
1	60 menit	3.500.000

3. Program siaran radio

a. Kuliah subuh

Program unggulan ini disiarkan langsung dari Masjid Raya Baiturahman Banda Aceh setiap hari diisi oleh ustadz -ustadz ternama dari Aceh dan Luar Aceh program ini rutin direlay oleh semua masjid/ menasah dan direlay oleh sejumlah radio siaran di provinsi Aceh acara ini berlangsung setiap hari pada pukul 05.00 – 06.00.³

b. Opini Publik, Solusi dan Klarifikasi (OPUSK)

Program unggulan luar biasa dari masyarakat pendengar dan stakeholder. Dialog interaktif yang melibatkan pendengar dan narasumber berkompeten, karena mengetengahkan informasi aktual dan segala permasalahan yang terjadi saat ini, baik dibidang politik, ekonomi, sosial budaya, kamtibmas, hamkam dan olahraga acara ini berlangsung setiap Senin Rabu dan Jum'at pukul 07.00-08.00

c. Kabar Pagi Baiturahman

Menghadirkan informasi aktual yang dikutip dari berbagai sumber terpercaya dan disampaikan secara tegas dan kredibel program ini diiringi dengan lagu Aceh populer sebagai hiburan segar dinamis untuk pendengar, semangat pagi dalam menjalani aktifitas, program ini disiarkan pada hari Kamis, Sabtu, Minggu pukul 07.00- 08.00

³ Profile Radio Baiturahman

d. Kabar Lintas Daerah

Programa yang satu ini, menghadirkan informasi dari seluruh kabupaten/kota di Aceh dari Pantai Barat Selatan, Pase, Timur dan Utara. Kabar lintas daerah ini diselengi dengan lagu house Aceh.

e. Editorial Gema Baiturahman

Program siaran yang membahas lebih tentang ulasan utama dari tabloid jum'atan "Gema Baiturahman" yang terbit setiap hari jum'at di Masjid Raya Baiturahman yang juga melibatkan masyarakat pendengar untuk ikut interaktif melalui telfon dan pesan singkat. Acara ini disiarkan setiap hari Sabtu pada pukul 08.00-09.00

f. Titip Salam Udara (TAMARA)

Program interaktif ini untuk pendengar yang ingin menyapa pendengar lainnya melalui pesan singkat, programa ini sebagai ajang silaturahmi antara sesama dan pendengar dapat memilih dan mengirimkan lagu. Program ini berlangsung setiap hari pada pukul 14.00 wib

g. Buletin Baiturahman.

Program siaran informasi berita aktual, tercepat dan terpercaya karena dilihat langsung oleh reporter Radio Baiturahman dikemas dalam paket menarik dengan durasi 10 menit buletin Baiturahman berlangsung setiap hari pukul 17.00-17.00 wib

h. Halaqah Magrib

Programa unggulan yang di siarkan langsung di masjid Raya Baiturahman Banda Aceh setelah shalat magrib ini menghadirkan penceramah dari berbagai

kalangan cendekiawan muslim dari berbagai perguruan tinggi, ulama dan pesantren dari berbagai kabupaten di Aceh.

i. Program Keluarga Asmara

Program keluarga Asmara merupakan program talkshow interaktif yang sangat diminati oleh kalangan orang tua dan remaja putri, program ini membahas permasalahan- permasalahan berkenaan dalam keluarga sehari hari dan berupa solusi- solusinya menghadirkan narasumber dari Markaz Addakwah Al-Ishlah Kota Banda Aceh sesuai dengan tema tentang keluarga sakinah, mawaddah, warahmah. Program ini mulai on air pada pukul 09:00 sampai jam 10:00 setiap hari minggu.⁴ Berikut struktur dan staff yang pernah menjadi bagian dari Program Asmara:

Produser	:Masyudi,
Operator dan Adm	:Nasrul
Host	:Nadia Muharman,
Host pembantu	:Maya Rossana Arsyad,
	:Masyudi,
	:Saiful A. Bakar,
	:Nasrul,
	:Muharrami.
	:Nurul Fadhilah (almarhumah),
Host paling Dominan 2016-2017 : Nadia Muharman. ⁵	

⁴ Profile Radio Baiturahman

⁵ Wawancara dengan Produser Program Keluarga Asmara Bapak Masyudi pada 10 Desember 2018

Dari berbagai macam program yang terdapat pada Radio Baiturahman penulis hanya meneliti tentang program Keluarga Asmara yakni proses produksi program Keluarga Asmara di Radio Baiturahman. Karena peneliti melihat banyak mamfaat yang diberikan pada program yang berlangsung kian lama ini. Salah satunya guna menginformasikan informasi tentang keluarga yang harmonis.

B. Proses Produksi Program Keluarga Asmara

Dalam proses produksi sebuah program pada sebuah radio harus melalui tahap-tahap seperti prosedur yang telah ditetapkan, seperti adanya tahapan pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Pada proses pra produksi pihak radio akan mempersiapkan program agar terkemas dengan baik. Maka dari hal tersebut perlunya kematangan untuk mempersiapkan langkah apa saja yang diperlukan untuk mengemas program mulai dari minggu sebelumnya. Dimulai dengan mencari tema yang akan dibahas pada episode-episode yang disiarkan setiap minggunya, termasuk program Keluarga Asmara di Radio Baiturahman. Program Keluarga Asmara merupakan salah satu program andalan dari Radio Baiturahman, seperti yang dikatakan oleh Bapak Masyudi selaku Produser program Keluarga Asmara:

“Program Asmara ‘Asmara singkatan dari assakinah mawaddah warrahmah, Jadi program kita diberi judul "konsultasi Keluarga Asmara" program ini dihadirkan untuk menjawab persoalan keseharian yang dihadapi keluarga Baiturrahman dalam membina rumah tangga di jalan Allah, untuk mencapai bahagia dunia dan akhirat. Dalam prakteknya program ini bersifat konsultasi dengan menghadirkan narasumber yang berasal dari Markasz Addakwah Alishlah kota Banda Aceh. Persoalan keseharian runutannya diawali dari masa mencari jodoh tata krama dalam pernikahan dan seterusnya hingga terbentuk sebuah keluarga dengan beragam persoalan di dalamnya. Program ini hadir satu jam satu minggu per episode mengangkat tema dengan runutan

tersebut. Misalnya diawal kemunculannya di episode pertama menghadirkan topik menentukan pilihan pasangan hidup, maka di episode itu ustadz/ustadzah membahas dan menerima konsultasi tentang kriteria calon pendamping hidup yang diajarkan dalam islam, kemudian di episode selanjutnya seminggu kemudian menghadirkan topik lanjutannya seperti menentukan mahar dan lain sebagainya. Hingga pasangan sudah menikah dan memiliki anak cucu hingga menunggu menantu dan seterusnya.”⁶

Menurut wawancara di atas latar belakang diusung program Keluarga Asmara adalah program yang menjawab kebutuhan masyarakat tentang persoalan keluarga atau rumah tangga sehari-hari, mulai dari persoalan-persoalan mendasar hingga persoalan-persoalan yang memang ditaraf yang lebih lanjut. Banyak sekali permasalahan yang terjadi dikalangan masyarakat pada umumnya maka dari hal inilah program Keluarga Asmara menghadirkan gambaran serta tips-tips menyelesaikan permasalahan untuk menjadi keluarga yang diridha di jalan Allah, dengan menghadirkan ustadz dan ustadzah dari Markasz Addakwah Alishlah kota Banda Aceh, pasti akan lebih kongkrit dalam menjawab persoalan dari masyarakat, dan sudah pasti menambah ilmu serta kiat-kiat menjadi keluarga sakhinah, mawaddah dan warahmah. Adapun mengembangkan program yang bernilai edukasi tinggi terhadap dakwah tidak luput dari visi misi sebuah program begitupun Keluarga Asmara juga mempunyai visi misi sendiri yang merupakan memang hal mendasar yang perlu dikuatkan dalam memulai sebuah program seperti ini:

“Dakwah memang visi misi utama dari Radio Baiturahman, kehadiran program konsultasi Keluarga Asmara ini merupakan bentuk kreatifitas dari pada dakwah. Bentuk dakwah dengan sistem konsultasi ini diyakini lebih

⁶ Wawancara dengan Produser Program Keluarga Asmara Bapak Masyudi pada 10 Desember 2018

mengena dihati pendengar karena dikaitkan langsung dengan persoalan keseharian hidup mereka.⁷”

Dari yang disampaikan diatas jelas program ini merupakan program yang bermamfaat untuk para pendengar, yakni membahas permasalahan yang dialami oleh para masyarakat pendengar yang tidak lain adalah orang orang memang ingin pengetahuan keislaman tentang keluarga assakinah, mawaddah, warahmah, dengan mengusung teknik kolsultasi diharapkan pendengar dapat lebih *intens* dalam menyelesaikan persoalan yang akan dibahas, serta cara mereka untuk pengkaitan dengan dengan persoalan langsung dengan keseharian pada Program Keluarga Asmara diyakni mampu menambah intensitas dalam pemecahan persoalan masyarakat. Program Keluarga Asmara mulai mengudara pada tahun 2003 silam seperti yang disampaikan oleh Bapak Masyudi:

“Program ini hadir sejak Agustus 2003, dokumen persis awal kemunculannya sudah dibawa tsunami. Pertama kali mulai dulu narasumber nya adalah Ust. Raihan Iskandar Lc, yang saat ini sudah di Jakarta sebagai anggota DPR RI, selanjutnya dengan Ustazah Rita, dan selanjutnya dengan Ustad. Salman Alhafiz, disamping juga diisi oleh beberapa ustad/ustazah lainnya dari Markaz Addakwah Kota Banda Aceh.”⁸

Hadirnya program Keluarga Asmara memang menjadi suatu mamfaat tersendiri bagi pendengar Radio Baiturahman dan menjadi program baru yang diminati sejak awal kehadirannya, mulai mengudara pada Agustus 2003 nyata nya diterima baik oleh pendengar sebagaimana yang disampaikan:

⁷ Wawancara dengan Produser Program Keluarga Asmara Bapak Masyudi pada 10 Desember 2018

⁸ Wawancara dengan Produser Program Keluarga Asmara Bapak Masyudi pada 10 Desember 2018

“Respon pendengar ditandai dengan padatnya Jalur konsultasi, pendengar harus berebut cepat untuk masuk telfon agar bisa berkonsultasi.”⁹

Menurut pernyataan diatas sudah jelas bahwa respon dari pendengar sangat baik atas penayangan program ini, dengan respon positif dari kalangan pendengar menambah kreatifitas serta kinerja dari para tim produksi untuk terus meningkatkan produktivitas program Keluarga Asmara dengan publisitas publisitas program seperti mengiklankan program Asmara, seperti yang disampaikan oleh Produser Program Keluarga Asmara;

“Sebelum tayang perdana program ini telah dipromosikan terlebih dahulu, sehingga telah dinanti oleh pendengarnya”¹⁰

Dalam tahap produksi program Keluarga Asmara banyak hal yang harus disiapkan mulai dari yang terkecil hingga hingga besar, semua langkah-langkah produksi sebuah program melalui proses seperti yang dikemukakan oleh produser program Keluarga Asmara;

“Proses produksi diawali dengan penentuan tema, kemudian berdiskusi dengan pemateri pokok tema yang akan dibahas, setelah disepakati baru kemudian di promosikan satu minggu sebelum acara dimulai lalu kemudian live dai hari H. Pendengar yang berkonsultasi dicatat nomor kontak dan acara live tersebut di rekam kemudian di evaluasi secara berjangka. Disamping promo mingguan juga disediakan promo reguler yang berisi mengajak pendengar untuk mengikuti acara tersebut pada jadwal yang sudah ditemukan”¹¹

⁹ Wawancara dengan Produser Program Keluarga Asmara Bapak Masyudi pada 10 Desember 2018

¹⁰ Wawancara dengan Produser Program Keluarga Asmara Bapak Masyudi pada 10 Desember 2018

¹¹ Wawancara dengan Produser Program Keluarga Asmara Bapak Masyudi pada 10 Desember 2018

Dari yang telah disampaikan jelas dalam proses produksi dilakukan berbagai persiapan-persiapan untuk mengemas program dengan matang sehingga ketika pada saat proses penyiaran atau biasa kita katakana on air program berjalan baik. Begitupun dengan produser yang mengambil peran penting dalam penyiaran tiap episode, produser sangat aktif dalam menyimak dan memperhatikan langsung setiap detail jalannya acara, seperti yang disampaikan oleh bapak masyudi selaku producer program Asmara;

“Saya mengawasi langsung, menentukan topik, menghubungi narasumber dan kadang-kadang juga langsung menjadi Host”¹²

Dari yang disampaikan dalam wawancara tersebut produser program Asmara sangat andil dalam mengambil peran penting dalam proses produksi mulai dari proses pra produksi dimana beliau bertindak dalam penentuan tema acara setiap minggunya serta mengawasi jalannya program mulai dari menghubungi pihak narasumber yang berasal dari Markasz Addakwah Alishlah Kota Banda Aceh, hingga jika ada hal-hal yang tidak terduga pada saat acara berlangsung. Produser langsung mengambil tindakan, salah satu contohnya seperti tidak ada yang membawakan acara pada hari tersebut produser sendiri menggantikan host yang berhalangan hadir.

Tim juga mencari narasumber yang akan mengisi program keluarga. Program Keluarga Asmara sendiri bekerja sama dengan Markas Dakwah Aceh dalam

¹² Wawancara dengan Produser Program Keluarga Asmara Bapak Masyudi pada 10 Desember 2018

pemilihan narasumber- narasumber setiap minggunya, narasumber sendiri bergantian namun tetap dari Markas Dakwah Aceh;

“Diawal mulai program tahun 2003 narasumber tunggal, Ustadz Raihan Iskandar Lc, kemudian beliau menjadi anggota DPRA, mulai bergantian dengan Ustdzah Rita. istri Ustadz Raihan, sesekali beliau berdua tidak sempat baru diganti dengan ustadz/ustazah yang lain dari Markaz juga. Kemudian ustadz raihan lolos sebagai anggota DPR RI beliau pindah ke Jakarta bersama ustazah Rita, baru kemudian diganti oleh Ustadz Salman Alhafiz dan istri beliau Ustazah Yiyik, baru kemudian 2016 sampai dengan 2017 pengisinya bergantian dari markaz addakwah, namun paling dominan mengisi adalah ustadz. Salman dan ustazah Yiyik, nama dan gelar nanti dicek lagi ya, karna yg saya crita nama panggilan sehari-hari para ustadz dan ustazah”¹³

Narasumber secara bergantian mengisi program Keluarga Asmara, peran narasumber yang sangat penting di dalam program ini, dengan adanya narasumber menambah sederet pentingnya proses produksi khususnya selama on air. Narasumber bertugas dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari pendengar melalui telewicara via terfon dan sms;

“Minim sekali pertanyaan yang sulit dijawab narasumber, jikapun ada maka biasa kita akan pending untuk dijawab diepisode berikutnya. Tapi bisa di bilang semua pertanyaan pendengar dapat terjawab dihari itu juga”¹⁴

Dari yang telah disampaikan menerangkan bahwa program ini sukses dalam menjalankan visi misinya yakni berdakwah dan membuktikan bahwa para narasumber yang diundang merupakan narasumber yang berkualitas dibuktikan dengan tidak adanya pertanyaan yang tidak terselesaikan pada saat pendengar majukan pertanyaan. Pertanyaan pertanyaan yang ditujukan beragaram, namun dari

¹³ Wawancara dengan Produser program Keluarga Asmara Bapak Masyudi pada 10 Desember 2018

¹⁴ Wawancara dengan Produser Program Keluarga Asmara Bapak Masyudi pada 10 Desember 2018

banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh para pendengar sejauh dari pertanyaan pertanyaan yang diajukan tidak adanya pertanyaan pertanyaan yang tidak terselesaikan atau semua yang di tanyakan terjawab dengan baik oleh para narasumber. Seperti yang dikatakan oleh penyiar program Keluarga Asmara Nadia Muharman;

“Untuk pertanyaan yang tidak terselesaikan?
sejauh ini sih gak ada ya.”¹⁵

Bukan hanya menjadi unggulan, program Keluarga Asmara juga menjadi pendukung dengan keberhasilan- keberhasilan host dalam kanca penyiaran, dalam hal ini memang perlu digaris bahawi bahwa program keluarga Asmara sukses dalam menyebarkan informasi yang bernilai dakwah juga menjadi unggulan disetiap penyiarannya.

“Menjadi program yang dinanti oleh pendengar, melahirkan sosok yang terkenal (walaupun tidak 100% dari program ini) tapi sedikit tidaknya narasumber kami menjadi terkenal dan populer.”¹⁶

Dalam hal ini jelas memproduksi sebuah program perlu proses yang dipersiapkan dengan kematangan yang maksimal sehingga tercipta suatu program yang menjadi unggulan dihati pendengar dan juga membuat para pendukung acara lebih professional dalam bidang penyiaran sehingga menjadikan program unggul dan terpercaya disemua kalangan baik muda maupun orang tua.

¹⁵ Wawancara dengan penyiar program Keluarga Asmara Ibu Nadia Muharman pada 13 Desember 2018

¹⁶ Wawancara dengan produser program Keluarga Asmara Bapak Masyudi pada 10 Desember 2018

C. Kendala-kendala yang dihadapi

Secara umum kendala diartikan sebagai suatu masalah yang terjadi pada saat memproses sesuatu. Dalam proses produksi program Asmara selama tahun 2016 - 2017 baik tahap pra produksi, produksi maupun paska produksi, tidak terdapat kendala yang terjadi secara signifikan, kendala-kendala yang biasanya terjadi merupakan kendala-kendala teknis internal seperti padam arus listrik dan masalah masalah teknis internal radio lainnya. Untuk masalah-masalah eksternal seperti dari narasumber sendiri sejauh antara tahun produksi 2016- 2017 tidak terjadi. Seperti yang dikatakan oleh bapak Masyudi selaku producer program Asmara.

“Kendala paling ada mungkin di bidang teknis, seperti mati lampu dan sebagainya.”¹⁷

Persiapan-persiapan yang cukup matang dilakukan oleh tim Program Keluarga Asmara guna menekan tingkat kendala-kendala yang dihadapi pada saat proses pra-produksi produksi dan pasca produksi.

D. Analisis

Sebuah produksi yang bagus ataupun matang haruslah melalui proses, proses inilah yang membawa suatu acara kepada taraf yang maksimal, dalam proses juga menjadi penentuan untuk sebuah program dinilai layak dan mempunyai kualitas yang

¹⁷ Wawancara dengan produser program Keluarga Asmara Bapak Masyudi pada 10 Desember 2018

tinggi, bukan hal yang bisa dianggap enteng, proses merupakan hal yang dianggap penentuan dari hasil yang didapatkan.

Mulai dari proses manusia dapat belajar bagaimana menikmati sebuah hasil, dalam persoalan kali ini proses menjadi penentuan untuk jalannya produksi sebuah program yang amat dinantikan kehadirannya, mulai dari proses awal sampai dengan proses setelah produksi, bisa dibilang mulai dari mengerjakan perkara mudah hingga perkara yang sulit sekalipun, ketika kita menikmati proses pastinya akan beriringan dengan hasil proses yang maksimal akan menghasilkan hasil yang maksimal, begitu juga dengan produksi Program Asmara di Radio Baiturahman.

Ketika suatu pekerjaan yang memang dilakukan dengan matang dan penuh persiapan maka akan menjadi suatu hal yang sangat baik untuk program bahkan untuk audiennya. Ini lah yang coba program Asmara tawarkan, menawarkan tips-tips bermamfaat tentang menjaga hubungan dalam keluarga membuat program asmara kian di gemari mulai dari tahun 2003 namun harus vakum beberapa waktu dikarenakan musibah yang menerpa Aceh 2004 silam.

Kembali beberapa tahun setelahnya hingga berumur kian dewasa, pada tahun 2016 2017 Program Asmara menaiki popularitasnya dengan adanya host ternama dan program Keluarga Asmara ini menjadi kian digemari di masyarakat “menjadi program yang dinanti oleh pendengar, melahirkan sosok yang terkenal (walaupun

tidak 100% dari program ini) tapi sedikit tidaknya narasumber kami menjadi terkenal dan populer.¹⁸»

Dari sinilah kualitas program ini kian ditingkatkan dan tetap menghadirkan topik-topik yang menarik didalam ranah keluarga, program ini sukses dalam mengusung tema keluarga, dimana memang masyarakat pendengar membutuhkan informasi-informasi tentang permasalahan pribadi sehari-hari. Program Keluarga Asmara menyapa permirsa setiap hari minggu jam 09.00 wib, proses produksi yang telah dipersiapkan sedemikian rupa dari minggu sebelumnya menandakan program ini memang dipersiapkan dengan matang, tim serta produser yang bekerja dengan semaksimal mungkin agar tercipta sebuah program yang matang dan hasil yang memuaskan.

Diawali dengan persiapan dasar seperti rapat tim yang dilakukan untuk berdiskusi tentang tema yang akan dibahas pada minggu depannya menjadi perihal rutin yang dikerjakan dalam proses produksi baru setelah persiapan dasar rampung mulailah tim melakukan tugasnya masing-masing. Kemudian dilakukan langkah pendukung untuk program yaitu dengan promo diminggu sebelum acara disiarkan yakni pada hari minggu jam 09.00 wib. Selain promosi minggu program Keluarga Asmara juga menghadirkan promosi regular yang berisi mengajak pendengar untuk mengikuti acara tersebut pada jadwal yang sudah ditentukan. Masuk pada hari siaran pendengar yang ingin berkonsultasi dicatat nomor kontak seterusnya memulai

¹⁸ Wawancara dengan produser program Keluarga Asmara Bapak Masyudi pada 10 Desember 2018

konsultasi melalui telewicara kemudian dilakukan proses perekaman untuk proses evaluasi berjangka. Dalam proses pra produksi maupun pasca produksi yang telah dilakukan dalam jangka waktu yang lumayan lama jarang terjadinya hambatan yang mengganggu ketiga proses ini, tentunya berkat profesionalitas, kreatifitas dan tanggung jawab akan menjadikan sebuah program ke tahap sukses. Inilah yang sangat diperhatikan oleh tim program Asmara khususnya produser program Keluarga Asmara yang selalu memperhatikan setiap detail acara agar acara yang dijalankan tidak terganggu akan adanya kendala baik itu eksternal maupun internal, namun dari sekian banyaknya keberhasilan tiap minggu nya tidak bisa dipungkiri pasti ada diantaranya kendala yang memang terjadi seperti kendala internal yaitu mati lampu dan gangguan teknis, namun sejauh ini masih bisa dengan mudah diantisipasi oleh pihak Program Keluarga Asmara. Program yang sudah dewasa dan kian matang untuk para pendengar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil dari penelitian tentang proses produksi Program Asmara di Radio Baiturahman yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

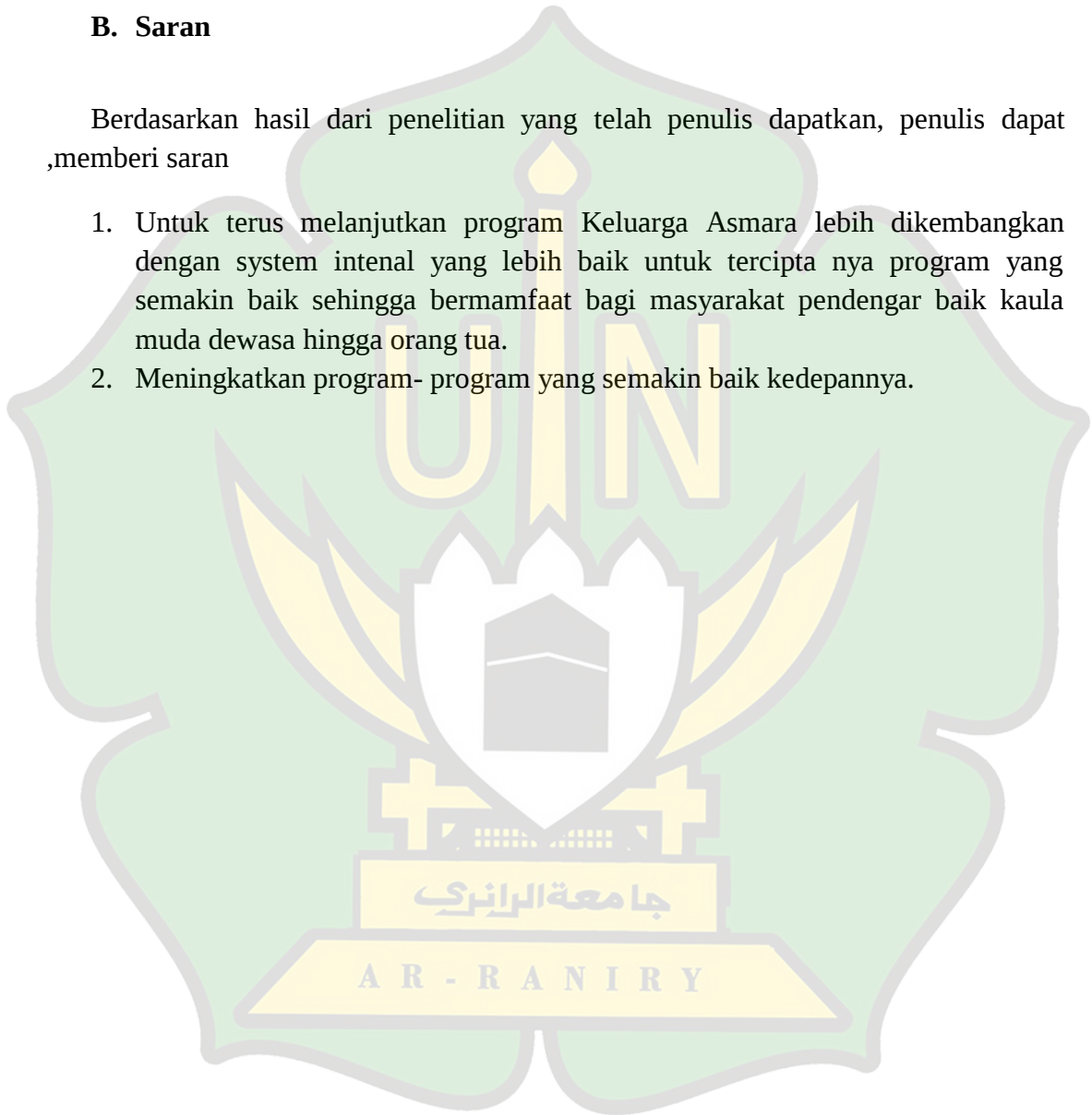
1. Proses produksi program Keluarga Asmara di Radio Baiturahman dalam proses menyajikan serta mempersiapkan program dengan standar yang berkualitas. Sehingga program ini layak dan sesuai dengan kualitas yang baik, untuk memproduksi sebuah program yang akan disiarkan. Didukung dengan tahapan-tahapan sesuai dengan proses untuk menyajikan suatu program yang menarik serta bernilai edukasi dan dakwah bagi masyarakat pendengar. Pencapaian yang cukup baik ditandai dengan feed back yang bagus dari pendengar.
2. Sejauh ini khususnya untuk tahun 2016 sampai dengan 2017 tidak terjadi masalah atau kendala yang signifikan didalam konteks produksi maupun pada saat proses pra produksi dan pasca produksi lainnya. Program Keluarga Asmara telah menjalankan tahapan-tahapan pembuatan suatu program radio dengan memenuhi kriteria sebuah program interaktif, menjadikan program Keluarga Asmara, program yang sehat dan bernilai

edukasi yang tinggi terhadap dakwah sehari-hari. Serta unggul dikalangan pecinta Radio Baiturahman.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah penulis dapatkan, penulis dapat ,memberi saran

1. Untuk terus melanjutkan program Keluarga Asmara lebih dikembangkan dengan system internal yang lebih baik untuk terciptanya program yang semakin baik sehingga bermamfaat bagi masyarakat pendengar baik kaula muda dewasa hingga orang tua.
2. Meningkatkan program- program yang semakin baik kedepannya.



DAFTAR PUSTAKA

a. Buku

- Ahmadi Rulam. 2016 ,*Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- DJamal Hidajanto, Facruddin Andi, 2011. *Dasar Dasar Penyiaran*, Jakarta: Kencana .
- Hasan, Iqbal ,dan Misbahuluddin. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistk* . Jakarta:Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris 2010 *Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Sosial*,Jakarta: Selatan, Salemba Humanika.
- Husaini Usman, dan Purnomo, Setiady, Akbar, 2014 *Metodologi Penelitian Soasia:l* Jakarta: Bumi Aksara.
- Moeryantoginting muthe, 1996. *Media Komunikasi Radio*, Jakarta: PT Sinar Harapan.
- Mufid Muhamad, 2005, *Komunikasi & Regulasi Penyiaran* ,Jakarta: kencana.
- Munullang. M, 2006, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Riswandi, 2009 *Dasar- Dasar Penyiaran* , yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rusnadi, Dodoy, Rahmawati indah. 2011 *Berkarier di Dunia Broadcast Televisi & Radio – Panduan Wajib Bagi Broadcaster*. Bekasi: Laskar Aksara.
- Soehartono ,Irawan, 2004 *Metodologi Penelitian Sosial*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Sukmadinata, Nana, Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, :Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia Dengan PT Rosda Karya.
- Suryanto, 2015, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Bandung; Pustaka Setia.

b. E-Jurnal

Sumber company profile *Radio Baiturahman*.

Alqur'an digital diakses pada 25 januari 2019

Wiki pedia, (www.wikipedia.com) diakses pada tanggal 25 Januari 2019 pukul 13.30

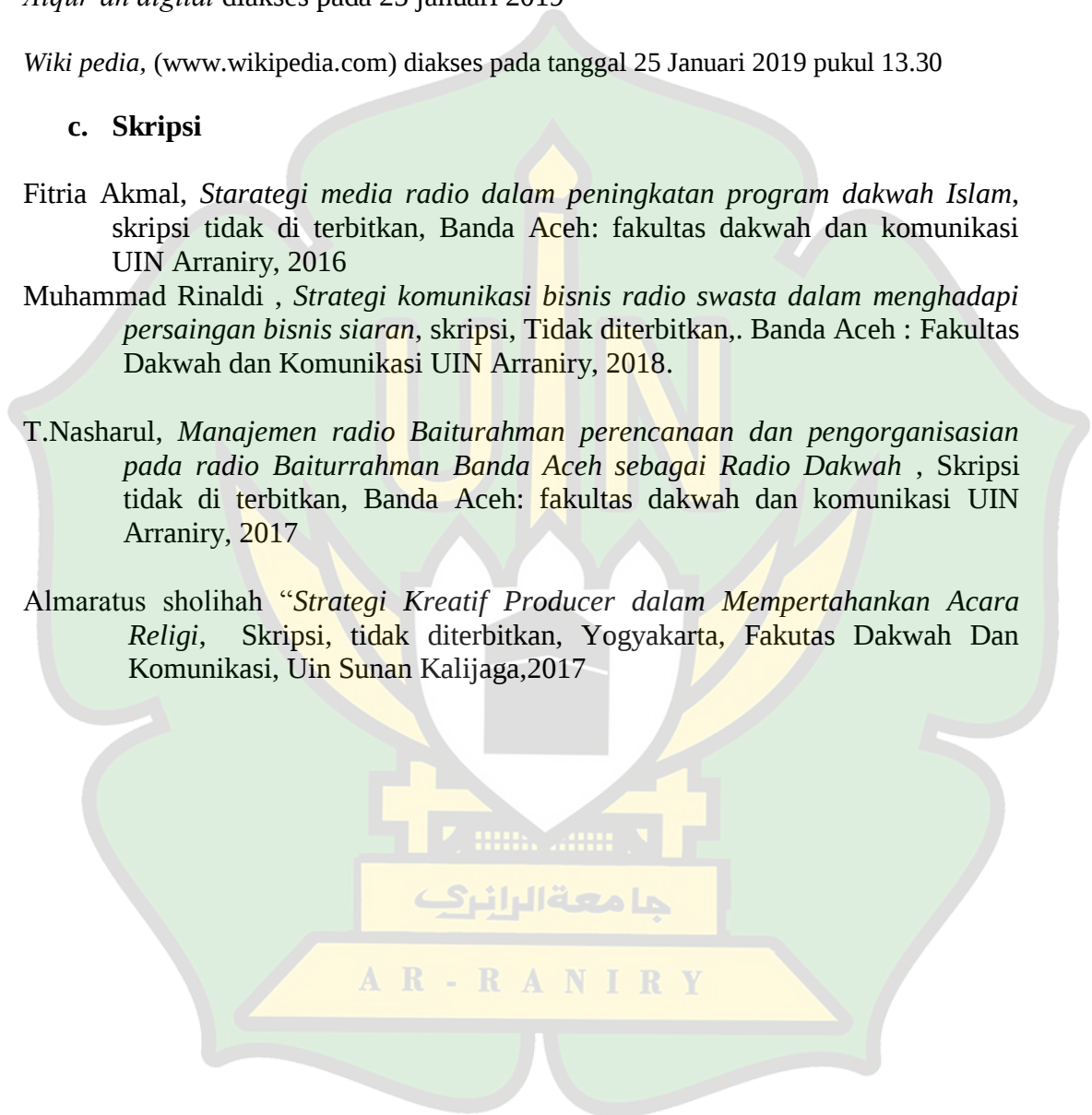
c. Skripsi

Fitria Akmal, *Starategi media radio dalam peningkatan program dakwah Islam*, skripsi tidak di terbitkan, Banda Aceh: fakultas dakwah dan komunikasi UIN Arraniry, 2016

Muhammad Rinaldi , *Strategi komunikasi bisnis radio swasta dalam menghadapi persaingan bisnis siaran*, skripsi, Tidak diterbitkan,. Banda Aceh : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Arraniry, 2018.

T.Nasharul, *Manajemen radio Baiturahman perencanaan dan pengorganisasian pada radio Baiturrahman Banda Aceh sebagai Radio Dakwah* , Skripsi tidak di terbitkan, Banda Aceh: fakultas dakwah dan komunikasi UIN Arraniry, 2017

Almaratus sholihah “*Strategi Kreatif Producer dalam Mempertahankan Acara Religi*,” Skripsi, tidak diterbitkan, Yogyakarta, Fakutas Dakwah Dan Komunikasi, Uin Sunan Kalijaga, 2017



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.5878/Un.08/FDK/KP.00.4/12/2018**

**Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019**

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2018, Tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Drs. Syukri Syamaun, M. Ag..... (Sebagai PEMBIMBING UTAMA)
2) Fajri Chairawati, S. Pd. I., MA..... (Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KKK Skripsi:
Nama : Yuli Santi
NIM/Jurusan : 140401033/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : *Proses Produksi Program Keluarga Asmara di Radio Baiturrahman*

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2018;
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 20 Desember 2018 M
13 Rabi'ul Akhir 1440 H

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah. arraniry.ac.id

Nomor : B.5251/Un.08/FDK.I/PP.00.9/11/2018

Banda Aceh, 09 November 2018

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada

Yth, **Pimpinan Radio Baiturrahman**

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Yuli Santi / 140401033**

Semester/Jurusan : **IX / Komunikasi Penyiaran Islam**

Alamat sekarang : **Gp. Baro, Montasik**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **"Proses Produksi Program Asmara di Radio Baiturrahman."**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



Assalam

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Yusri

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 46/RGBJ/XII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **H.Muchlis Musa**
Jabatan : Direktur Utama
Lembaga : **PT. Radio Gema Baiturrahman Jaya**
Alamat : Jl. Prof. A. Majid Ibrahim I, Banda Aceh

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Yuli Santi**
NIM : 140401033
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Universitas : UIN Ar-Raniry

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul: **"PROSES PRODUKSI PROGRAM KELUARGA ASMARA DI RADIO BAITURRAHMAN"**. Terhitung sejak tanggal 9 November 2018 s/d 9 Desember 2018, dan telah pula membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Banda Aceh, 10 Desember 2018
PT. Radio Gema Baiturrahman Jaya }



(H. Muchlis Musa)
Direktur Utama

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Yuli Santi
2. Tempat / Tgl. Lahir : Kampong Baroh /10 Juli 1995
Kecamatan Montasik- Kabupaten/Kota Aceh Besar
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM / Jurusan : 140401033 / Komunikasi dan Penyiaran Islam
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Gampong Baroh
 - a. Kecamatan : Montasik
 - b. Kabupaten : Aceh Besar
 - c. Propinsi : Aceh
8. Email : Aryulisa10@gmail.com

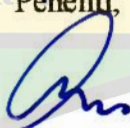
Riwayat Pendidikan

9. MI/SD/Sederajat Tahun Lulus 2007
10. MTs/SMP/Sederajat Tahun Lulus 2010
11. MA/SMA/Sederajat Tahun Lulus 2013

Orang Tua/Wali

13. Nama ayah : Hamdani
14. Nama Ibu : Armanusah
15. Pekerjaan Orang Tua : Sopir
16. Alamat Orang Tua : Gampong Baroh
 - a. Kecamatan : Montasik
 - b. Kabupaten : Aceh Besar
 - c. Propinsi : Aceh

Banda Aceh, 10 Januari 2019
Peneliti,


Yuli Santi